

**PENGARUH PROFIT MARGIN DAN PERPUTARAN NILAI AKTIVA USAHA
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
(Studi pada CV. Citylink Pundi Abadi Periode 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S1
dalam Ilmu Manajemen



Oleh :

RIZKI NURUL AMALIA

NIM 1905056033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : -
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Rizki Nurul Amalia
NIM : 1905056033
Jurusan : Manajemen
Judul : Pengaruh *Profit Margin* dan Perputaran Nilai Aktiva Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada CV. Citylink Pundi Abadi Periode 2018-2022)

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Saechu, M.H
NIP : 196901201994031004

Pembimbing II



Farah Amalia, M.M.
NIP : 199401182019032026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIASONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Rizki Nurul Amalia

NIM : 1905056033

Judul : Pengaruh *Profit Margin* dan Perputaran Nilai Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi
(Studi pada CV. Citylink Pundi Abadi Periode 2018-2022)

telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat
cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 23 Juni 2023

dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik
2022/2023.

Semarang, 03 Juli 2023

Ketua Sidang

Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197912222015032001

Sekretaris Sidang

Drs. Saekhu, M.H
NIP. 196901201994031004

Penguji I

Rabi'atul Adawiyah, M.S.I
NIP. 198911012019032008

Penguji II

Elysa Najachah, S.E.I., M.A
NIP. 199107192019032017

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H
NIP. 196901201994031004

Pembimbing II

Farah Amalia, M.M
NIP. 199401182019032026



MOTTO

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

“ Dan kami jadikan siang untuk mencari penghidupan. “

(An-Naba ayat 11)

Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together

“ Hal hebat tidak dihasilkan dari Tindakan impulsif, namun seiring dengan melakukan hal-hal kecil. “

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi alamin, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, dzat Yang Maha Esa, Yang Maha Perkasa dan Maha Menguasai Alam Semesta. Hanya kepada-Nya lah kita menyembah dan memohon pertolongan. *Allahumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad*. Semoga do'a dan shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW., dan kepada keluarga, sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuknya, aamiin,

Dalam Persembahan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih penulis kepada :

1. Allah SWT atas kemudahan dan kelancaran serta bantuan untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang penulis hadapi selama proses pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Krissiyanto dan Ibu Rochiyati selaku orang tua penulis atas pengertiannya, memberi waktu tenang kepada penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tulus dan sepenuh hati memberikan doa, dukungan, perhatian serta kemurahan hati menanggung seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses pengerjaan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran serta tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh *Profit Margin* dan Perputaran Nilai Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi (studi pada CV. Citylink Pundi Abadi Periode 2018-2022). “ adalah benar-benar karya penulis dan sama sekali tidak berisi modal tulisan orang lain ataupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali data informasi yang terdapat dalam rujukan yang dijadikan referensi yang dilakukan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Semarang, 09 Juni 2023

Penulis



Rizki Nurul Amalia

NIM. 1905056033

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = 'a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	ه = h
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = 'a	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ	= a
اِ	= i
اُ	= u

C. Diftong

آي	= ay
أو	= aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya السَّلَام = assalam

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* ... misalnya الْمَلِكُ = almaliku. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada awal kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah yang terletak di akhir kalimat, ditulis dengan "h" misalnya الْحُطْمَةُ = al-huthomah.

ABSTRAK

Maret 2020 merupakan bulan dimana Covid-19 masuk di Indonesia, hal tersebut turut mempengaruhi kondisi bisnis CV. Citylink Pundi Abadi lewat penurunan *sales* dan *profit*-nya secara signifikan. Selain laba, rasio rentabilitas merupakan faktor yang penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Melalui rentabilitas baik pemilik bisnis maupun pihak luar seperti investor ataupun kreditur dapat mengetahui efisiensi perusahaan dalam pengelolaan aset dan modalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi menggunakan studi kasus pada perusahaan *franchise* alfamart CV. Citylink Pundi Abadi periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pemilihan sampel menggunakan *teknik nonprobability sampling* dan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh 60 data sampel yang berasal dari laporan laba rugi CV. Citylink Pundi Abadi. Data sekunder diolah dengan teknik analisis regresi liner berganda, uji t dan uji f.

Hasil pengujian uji t menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa variabel *profit margin* secara signifikan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, variabel perputaran nilai aktiva usaha juga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada uji f menunjukkan bahwa variabel *profit margin* dan variabel perputaran nilai aktiva usaha berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi, dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,654 yang artinya sebesar 65,4% rentabilitas ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha.

Kata Kunci : *Franchise, Profit margin, Perputaran Nilai Aktiva usaha, Rentabilitas Ekonomi.*

ABSTRACT

March 2020 was the month when Covid-19 entered Indonesia, it also affected the business conditions of CV. Citylink Pundi Abadi through a significant decrease in sales and profits. Besides profit, the rentability ratio is an important factor in the sustainability of a company. Through rentability, both business owners and outsiders such as investors or creditors can determine the efficiency of the company in managing its assets and capital.

This study aims to analyze and determine the effect of profit margin and turnover of operating assets on rentability using a case study of the alfamart franchise company CV. Citylink Pundi Abadi for the period 2018-2022. This study uses quantitative research methods with sample selection using nonprobability sampling and purposive sampling techniques. From the above criteria, 60 sample data were obtained from the CV. Citylink Pundi Abadi income statement. Secondary data is processed with multiple liner regression analysis techniques, *t* tests and *f* tests.

The results of the *t* test using SPSS version 23 show that the profit margin variable significantly affects on rentability with a significance value of $0.000 < 0.05$, the variable turnover of operating assets also has a significant effect on rentability as evidenced by the significance value of $0.000 < 0.05$. While the *f* test shows that the profit margin variable and the variable turnover of operating assets simultaneously (together) affect on rentability at CV. Citylink Pundi Abadi, as evidenced by the coefficient of determination of 0.654, which means that 65.4% of rentability can be explained by the profit margin variable and the turnover of operating assets.

Keywords: Franchise, Profit margin, Turnover Of Operating Assets, Rentability

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Profit Margin* dan Perputaran Nilai Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi (studi pada CV. Citylink Pundi Abadi Periode 2018-2022).”** dengan lancar. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, nabi yang kita tunggu syafa’atnya di yaumul qiyamah dan sebagai suri tauladan yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

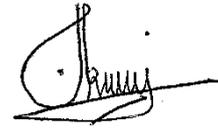
1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen sekaligus Dosen Wali penulis.
4. Bapak Drs. Saekhu, M.H. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Farah Amalia, M.M. selaku dosen pembimbing II atas bimbingan dan arahan selama proses pengerjaan skripsi sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Teman-teman Manajemen A angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi seputar penyusunan skripsi dan pemberkasan dokumen skripsi sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

Tentu saja penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam pengetahuan, penulisan maupun dalam penempatan tanda baca yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah senantiasa melimpahkan kemudahan dan rahmatnya kepada kita semua dalam setiap proses yang kita lewati.

Semarang, 09 Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizki Nurul Amalia', with a stylized flourish extending to the right.

Rizki Nurul Amalia

NIM. 1905056033

DAFTAR ISI

COVER	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>signaling theory</i>)	9
2.1.2 Rentabilitas Ekonomi	11
2.1.3 <i>Profit margin</i>	13
2.1.4 Perputaran Nilai Aktiva Usaha.....	15
2.1.5 <i>Franchise/Waralaba</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Penelitian	24
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran	29

3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2 Statistik Asumsi Klasik	32
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.6.4 Uji Hipotesis.....	36
3.6.5 Koefisien Deerminasi	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Perusahaan CV. Citylink Pundi Abadi	39
4.2 Statistik Deskriptif.....	40
4.3 Statistik Asumsi Klasik	42
4.3.1 Uji Normalitas	42
4.3.2 Uji Multikolonieritas	43
4.3.1 Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.2 Uji Autokorelasi	45
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.5 Uji Hipotesis.....	49
4.5.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t).....	49
4.5.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji Statistik F)	50
4.6 Koefisien Determinasi.....	51
4.7 Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian	56
5.3 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekap Data Atas Lap. Keuangan CV. Citylink Pundi Abadi tahun 2019-2020	2
Tabel 2.1	Rangkuman Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2	<i>Output Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	42
Tabel 4.3	<i>Output uji Multikolonieritas</i>	43
Tabel 4.4	<i>Output Uji Glejser</i>	45
Tabel 4.5	<i>Output Uji Autokorelasi</i>	46
Tabel 4.6	Kriteria Dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Tabel <i>Durbin Watson</i>	46
Tabel 4.7	Tabel <i>Durbin Watson</i>	47
Tabel 4.8	<i>Output Uji Regresi Linier Berganda</i>	48
Tabel 4.9	<i>Output Uji Statistik t</i>	49
Tabel 4.10	<i>Output Uji Statistik F</i>	51
Tabel 4.11	<i>Output Uji Koefisien Determinasi</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tipe Gerai dengan Nominal Investasi <i>Franchise</i> Alfamart.....	18
Gambar 2.2	Skema Proses Gerai Baru <i>Franchise</i> Alfamart.....	18
Gambar 2.3	Skema Proses Gerai Baru-Konversi <i>Franchise</i> Alfamart.....	19
Gambar 2.4	Skema Proses Gerai <i>Take Over Franchise</i> Alfamart.....	20
Gambar 4.1	<i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas	44
Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tampilan Website Alfamart	62
Lampiran 2. Tampilan Website <i>Franchise</i> Alfamart	62
Lampiran 3. <i>Output</i> Perhitungan <i>Operating Assets</i>	63
Lampiran 4. <i>Output</i> Perhitungan Perputaran Aktiva Usaha.....	65
Lampiran 5. Tabel Bantu Untuk Perhitungan Rentabilitas Ekonomi.....	67
Lampiran 6. <i>Output</i> Perhitungan <i>Profit margin</i> , Perputaran Nilai Aktiva dan Rentabilitas Ekonomi CV. Citylink Pundi Abadi	69
Lampiran 7. Statistik Deskriptif	71
Lampiran 8. <i>Output</i> Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	71
Lampiran 9. <i>Output</i> Uji Multikolonieritas.....	71
Lampiran 10. Gambar <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas.....	72
Lampiran 11. <i>Output</i> Uji Glejser.....	72
Lampiran 12. <i>Output</i> Uji Autokorelasi.....	72
Lampiran 13. Tabel <i>Durbin Watson</i>	73
Lampiran 14. <i>Output</i> Uji Autokorelasi.....	74
Lampiran 15. Tabel t test.....	74
Lampiran 16. <i>Output</i> Uji Statistik t.....	75
Lampiran 17. Tabel F test.....	75
Lampiran 18. <i>Output</i> Uji Statistik F	76
Lampiran 19. <i>Output</i> Uji Koefisien Determinasi	76
Lampiran 20. Permohonan Ijin Penelitian.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia saat ini kian meningkat, hal tersebut menyebabkan persaingan antar pebisnis menjadi semakin ketat. Salah satu tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Perusahaan dapat beroperasi untuk kelangsungan usahanya lewat besarnya laba yang diperoleh. Melalui laba, perusahaan juga dapat mengembangkan perusahaannya melalui jalur ekspansi ataupun investasi. Dapat di artikan bahwa laba adalah salah satu komponen yang menentukan apakah perusahaan akan terus berjalan atau tidak. Perjalanan dalam memperoleh laba yang maksimal, tentunya banyak faktor yang dapat mempengaruhi besar atau kecilnya laba yang akan dihasilkan.

Seperti halnya bisnis yang saat ini tengah di gadang-gadang memiliki prospek yang baik untuk kedepannya ialah bisnis *franchise*/waralaba. Mengutip dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 42 Tahun 2007 waralaba adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba.¹ Berdasarkan data dari *website* resmi alfamart tercatat pada tahun 2021 ada sebanyak 16.492 gerai beroperasi, data tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan total gerai yang beroperasi sebanyak 15.400.² Data terbaru di utarakan oleh Ketua Umum Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI), bapak Tri Raharjo yang mengatakan bahwa di sepanjang Maret hingga Mei 2022 telah tercatat ada sebanyak 566 bisnis *franchise*, lisensi dan kemitraan baru yang beroperasi yang memiliki jumlah gerai sebanyak 116.960 outlet, dengan rincian minimarket menempati posisi pertama yaitu sebanyak 37.662 outlet; jasa kurir 16.405 outlet; *Fried Chicken* sebanyak 6.244 outlet.³ Data tersebut menunjukkan bahwa gerai bisnis minimarket mengalami peningkatan lagi di tahun 2022. Maka dapat disimpulkan bahwa

¹ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 42 Tahun 2007 Tentang Waralaba,” 1/11/2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/37869/PP%2042%20Tahun%202007.pdf>.

² PT. Sumber Alfaria Trijaya, “Sejarah Alfamart,” t.t., <https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/sejarah>.

³ Dewi Andriani, “Prospek Bisnis Waralaba 2022 Kian Menggiurkan,” Blog, *Entrepreneur Bisnis.com* (blog), 25 Juni 2022, <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20220625/263/1547836/prospek-bisnis-waralaba-2022-kian-menggiurkan>.

pernyataan bisnis waralaba memiliki prospek yang baik adalah benar adanya. Hal tersebut terlihat dari pertumbuhan data gerai *franchise*/waralaba yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Sama halnya dengan kebanyakan perusahaan pada umumnya, perusahaan *franchise*/waralaba juga berorientasi pada laba. CV. Citylink Pundi Abadi merupakan salah satu *alfamart franchise* yang bergerak di bidang perdagangan dan ritel, yang juga menggantungkan kelangsungan usahanya melalui laba. Bulan Maret 2020 merupakan masa terburuk bagi CV. Citylink Pundi Abadi, pasalnya pada bulan tersebut Covid-19 mulai masuk di Indonesia. Tidak butuh waktu lama, pada April 2020 terkonfirmasi pandemi menyebar di 34 provinsi di Indonesia.⁴ Seperti yang telah diketahui, pandemi membawa dampak yang besar bagi seluruh sektor kehidupan, khususnya sektor ekonomi di Indonesia. Ketua Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo), Ikhsan Ingratubun mengatakan bahwa di tahun 2020 ada sekitar 30 juta UMKM yang bangkrut karena Covid-19. Tercatat jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 64,7 juta UMKM dan pada tahun 2020 turun menjadi 34 juta UMKM.⁵ Kerugian juga dirasakan oleh CV. Citylink Pundi Abadi lewat turunnya rata-rata penjualan, yang berdampak pada penurunan laba yang diperoleh.

Tabel 1.1

Rekap Data Atas Laporan Keuangan CV. Citylink Pundi Abadi
Tahun 2019-2020

Tahun	Rata-rata Penjualan (per bulan)	Total <i>Profit</i> (Satu Tahun)
2019	Rp. 572.477.445	Rp. 704.110.550
2020	Rp. 523.385.016	Rp. 584.424.252

Berdasarkan data di atas, selisih yang terjadi dari tahun 2019 ke tahun 2020 turut mempengaruhi turunnya rentabilitas dari CV. Citylink Pundi Abadi. Penurunan rentabilitas yang terjadi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor *eksternal* maupun faktor *internal*. Faktor *eksternal* dipengaruhi oleh keadaan pandemi, di mana

4 Indra Jaya, "Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19," *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit* (blog), Desember 2021, <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>.

5 Lidya Julita Sembiring, "30 Juta UMKM Gulung Tikar Karena Corona," News, *CNBC Indonesia* (blog), 26 Maret 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210326144212-4-233127/sad-30-juta-umkm-gulung-tikar-karena-corona>.

diberlakukannya pembatasan jam operasional yang sangat berpengaruh pada perolehan penjualan CV. Citylink Pundi Abadi. Sedangkan faktor *internal* penurunan rentabilitas di CV. Citylink Pundi Abadi diduga dipengaruhi oleh *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha usaha.

Selain laba, rentabilitas juga merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen demi kelangsungan perusahaan.⁶ Menurut Bambang Riyanto mengemukakan bahwa rentabilitas suatu perusahaan merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.⁷ Rentabilitas dapat dibagi menjadi 2 yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.⁸ Rentabilitas ekonomi merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset⁹. Nilai rentabilitas ekonomi dapat dijadikan bahan untuk evaluasi bagi pihak perusahaan untuk menilai apakah manajemen dapat mengelola aktiva perusahaan dengan baik. Nilai ini menjadi salah satu bahan pertimbangan oleh pihak penanam modal (investor), karena nilai ini menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki.

Bambang Riyanto mengungkapkan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

1. *Profit margin*, yaitu perbandingan antara “*net operating income*” dengan “*net sales*”.
2. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya aktiva usaha dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi “*net sales*” dengan “*operating assets*”.¹⁰

Menurut Prastowo dan Juliyanti mendeskripsikan *Profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penjualan dapat menghasilkan laba.¹¹ Peningkatan rentabilitas melalui *profit margin* merupakan tindakan peningkatan

⁶ Tutik Lestari, “Pengaruh Profit Margin dan Peputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *The 10 th FIPA Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 2018.

⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016).

⁸ Sartono, Aziz Fathoni, dan Patricia Diana Paramitha, “The Effect Of Return, TATTOO And Cash Turnover Rotation On Economic Rentability With *Profit margin* As Intervening Variables (In Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange in 2012-2016),” t.t., diakses 2 September 2023.

⁹ Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar, “Pengaruh *Gross Profit margin*, *Net Profit margin*, Return on Asset dan Return on Equity teradap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *Kalbi Socio, Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 2017, <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/4H928HUVQP5SQUSS2ECMSAS83.pdf>.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Dwi Prastowo dan Rifka Juliyanti, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 3 (Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN., t.t.).

efisiensi disektor produksi penjualan dan administrasi. Semakin tinggi persentase dari *profit margin*, maka akan semakin baik, karena perusahaan dianggap mampu dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi. Besar kecilnya nilai *profit margin* ditentukan oleh 2 faktor, yaitu besar kecilnya laba usaha atau *net operating income* dan besar kecilnya penjualan bersih atau *net sales* yang diperoleh.¹² Laporan laba rugi memiliki beberapa jenis laba diantaranya, laba kotor, laba operasional, laba sebelum bunga dan pajak, laba bersih dan laba operasi berjalan.¹³

Bambang Riyanto menjelaskan bahwa laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan atau disebut juga dengan laba usaha (*operating income*).¹⁴ Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan margin laba operasional yang berasal dari laba operasional. Henry dalam jurnal Tutik Lestari menjelaskan bahwa margin laba operasional merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur persentase laba operasional dari penjualan bersih.¹⁵

Nilai dari perputaran aktiva usaha (*turnover of operating asset*) sangat penting untuk diketahui baik oleh pihak manajemen, kreditur maupun pemilik perusahaan, karena perhitungan dari perputaran aktiva usaha dapat menunjukkan berapa kali aktiva tersebut dapat berputar dalam satu tahunnya. Selain laba dan *profit margin*, faktor yang dapat menunjang peningkatan rentabilitas perusahaan adalah melalui perputaran aktiva usaha (*turnover of operating assets*). Munawir dalam jurnal yang ditulis oleh Tutik Lestari menjelaskan bahwa *turnover* dari *operating assets* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut.¹⁶ Terdapat 2 faktor dalam usaha meningkatkan perputaran aktiva usaha atau disebut juga *turnover of operating assets*, yaitu *net sales* dan *operating assets*. Jumlah *operating assets* tertentu, membuat makin besarnya jumlah *sales* selama periode tertentu, hal tersebut mengakibatkan makin tinggi “*turnover*”nya. Demikian pula dengan makin kecilnya *operating assets* akan mengakibatkan makin tinggi “*turnover*”nya.¹⁷

¹² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016).

¹³ “Laporan Laba Rugi : Pengertian, Cara Membuat dan Contoh,” Blog, *Jurnal Entrepreneur* (blog), diakses 17 Januari 2023, <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-membuat-laporan-laba-rugi-perusahaan/>.

¹⁴ *Ibid.* h.36

¹⁵ Lestari, “Pengaruh *Profit margin* dan Peputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.* h.39

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Tutik Lestari (2018) yang telah meneliti “Pengaruh *Profit Margin* Dan Perputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tutik Lestari diperoleh hasil bahwa berdasarkan hasil regresi linier berganda dengan uji parsial baik *profit margin* dan perputaran aktiva usaha sama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas, sedangkan uji simultan menyatakan bahwa *profit margin* dan perputaran aktiva usaha juga berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan jasa sektor *property dan real estate* yang telah terdaftar di BEI.¹⁸

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh M. Nizar (2021) dengan judul “Pengaruh *Profit Margin* Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) UMKM Kota Palopo.” Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS dengan versi 21 diperoleh hasil *profit margin* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi dan modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan pada uji F *profit margin* dan Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Palopo.¹⁹

Penelitian lain datang dari I Wayan Bayudinata dkk (2017) yang juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Profit margin* Dan *Turnover of operating assets* Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Susut Periode 2014-2015.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *profit margin* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD di Kecamatan Susut periode 2014-2015, *turnover of operating assets* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD di Kecamatan Susut Periode 2014-2015. Sedangkan pada uji F diperoleh hasil bahwa *profit margin* dan *turnover of operating asset* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD di Kecamatan Susut periode tahun 2014-2015.²⁰

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tutik Lestari dengan M.Nizar tentang pengaruh *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi. Penelitian yang

¹⁸ Lestari, “Pengaruh *Profit margin* dan Peputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

¹⁹ M Nizar, “Pengaruh *Profit margin* Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) UMKM Kota Palopo.” (Universitas Muhammadiyah Palopo, 2021).

²⁰ Wayan Bayudinata, Ary Meitriana, dan Nyoman Sujana, “Pengaruh *Profit margin* Dan *Turnover of operating assets* terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Susut Periode 2014-2015,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 9 No. 2 (2017), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20158>.

dituli oleh Tutik Lestari menghasilkan bahwa secara parsial *profit margin* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh M.Nizar menghasilkan bahwa secara parsial *profit margin* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi.

Selain itu, perbedaan hasil dari penelitian juga dating dari penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Bayudinata dkk dengan penelitian yang dilakukan oleh Tutik Lesatari tentang pengaruh dari *turnover of operating assets* terhadap rentabilitas ekonomi. Di mana dalam penelitian yang dilakukan oleh Tutik Lestari menunjukkan bahwa *turnover of operating assets* memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan dalam penelitian I Wayan menunjukkan bahwa *turnover of operating assets* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek dan periode/waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Franchise Alfamart CV. Citylink Pundi Abadi* dengan periode tahun 2018-2022.

Dari uraian latar belakang dan GAP hasil peneliatian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan topik Pengaruh *Profit margin* dan Perputaran nilai aktiva usaha terhadap Rentabilitas Ekonomi. Dengan studi kasus pada Perusahaan *Franchise Alfamart CV. Citylink Pundi Abadi* Periode 2018-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apakah *Profit margin* berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan *Franchise Alfamart* ?
- b. Apakah Perputaran nilai aktiva usaha berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan *Franchise Alfamart* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Profit margin* terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan *Franchise* Alfamart.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran nilai aktiva usaha terhadap Rentabilitas Ekonomi pada perusahaan *Franchise* Alfamart.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Penulis

Lewat penelitian ini diharapkan dapat memenuhi rasa ingin tahu dan menambah ilmu pengetahuan akan pengaruh *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi suatu perusahaan khususnya perusahaan *franchise* alfamart.

2. Bagi Universitas

Untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat bermanfaat khususnya dalam kegiatan manajemen perusahaan agar dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan agar pengelolaan sumber daya perusahaan lebih efisien.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan manfaat dalam bisnis *franchise*/waralaba yang sedang di jalani ataupun pembaca yang tertarik akan dunia bisnis *franchise*/waralaba khususnya *Franchise*/waralaba minimarket alfamart .

1.4 Sistematika Penulisan

Sub bab ini menjelaskan mengenai susunan dari penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar pembaca lebih mudah dalam memahami alur baca dari penelitian ini. Penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan penelitian, fenomena yang terjadi, dan bagaimana fakta yang ada di lapangan, disertai dengan data-data yang mendukung penelitian. Selain itu, dalam bab ini terdapat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan bagaimana gambaran umum objek penelitian dan studi literatur yang diambil dari topik penelitian. Dasar teori yang digunakan, serta definisi dari setiap variabel dan kata kunci dari topik penelitian yang diambil. Dalam bab ini juga terdapat hipotesis yang digunakan peneliti sebagai dugaan sementara dari penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai bagaimana proses pengumpulan data, jenis dan data apa yang dipakai, ulasan mengenai populasi dan sampel dari penelitian serta bagaimana pengelolaan data tersebut yaitu bagaimana teknis dalam analisis data yang digunakan.

BAB IV Analisis dan Diskusi

Bab ini menjelaskan mengenai proses pengolahan data sampai dengan menghasilkan *Output* berupa angka yang akan dijelaskan secara lebih rinci dan merupakan hasil akhir penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, agar pembaca dapat mengetahui apakah ada pengaruh dari *Profit margin* dan Perputaran nilai aktiva usaha terhadap Rentabilitas Ekonomi pada perusahaan alfamart *Franchise CV. Citylink Pundi Abadi* tahun 2018-2022 tanpa harus membaca secara keseluruhan penelitian ini. Serta pada bab ini penulis

menuliskan sedikit saran dari penulis kepada pihak-pihak yang dirasa memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menerangkan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat ketidak-seimbangan informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor, kreditor). Salah satu cara untuk mengurangi informasi yang tidak seimbang adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi kisi-kisi bagi pihak luar tentang bagaimana manajemen mengelola sumber daya perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa manajer suatu entitas mempunyai insentif secara sukarela (*voluntary*) melaporkan informasi-informasi kepada pihak luar walaupun tidak ada ketentuan yang mengharuskan. Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi adalah salah satu unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan.

Imam Yahya dkk dalam jurnalnya menyatakan bahwa “Investors tend to be willing to pay high prices to companies that manage their intellectual resources optimally to create added economic value.”²¹ Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa investor akan membayar dengan harga yang tinggi kepada perusahaan yang dapat mengelola sumber dayanya sehingga mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan tersebut. Efisiensi dalam pengelolaan sumber daya perusahaan menjadi nilai yang penting bagi investor.

²¹ Imam Yahya, Salma Khoirunnisaa Arribal, dan Ratno Agriyanto, “*The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks*,” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.9, No.1 (2021): 1–24, <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v9i1.9307>.

Informasi yang lengkap dan relevan serta akurat dan tepat waktu diperlukan investor sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan.²²

Disaat menyampaikan suatu informasi, diperlukan sikap jujur atas tugas yang telah diamanatkan untuk memberikan suatu informasi. Menurut perspektif islam sikap amanah dalam menyampaikan sesuatu terdapat dalam Q.S. An-Nisa' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”²³

Dari ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk menyampaikan amanat baik dari Allah SWT maupun dari sesama makhluk dengan adil sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan. Dalam hal ini dapat diartikan sebagai manusia kita harus menyampaikan informasi kepada penerima informasi (pihak eksternal: investor, kreditor, atau pihak lainnya) dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan apa yang ada tanpa ada yang direkayasa dalam proses pelaporannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nida Ulya, Muchammad fauzi dkk juga berpendapat bahwa “*Companies that are members of the Indonesian Sharia Stock Index are expected to be able to improve the quality of their financial reports. On the other hand, investors are expected to find out and study the company's annual report as a material consideration for investment decisions.*”²⁴ artinya

²² Lusiana Aryani, “Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan Dan Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah” (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

²³ “An-Nisa ayat 58-59,” *Quran.com* (blog), t.t., <https://quran.com/id/wanita/58-59>.

²⁴ Muchammad Fauzi dkk., “The effect of sharia share selection based on financial ratio and corporate governance mechanism on the quality of company profit,” *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* Vol.3 No.2 (2021), <https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8671>.

perusahaan yang tergabung dalam indeks saham syariah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya. Di sisi lain, investor diharapkan untuk mengetahui dan mempelajari laporan tahunan perusahaan sebagai bahan pertimbangan keputusan investasi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan sangat krusial baik untuk pelaku bisnis maupun pihak *eksternal* perusahaan. Selain itu diharapkan para investor untuk mempelajari laporan tahunan perusahaan sebelum berinvestasi, termasuk melihat tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan sasaran selama beberapa tahun untuk melihat perkembangan dari perusahaan tersebut.

Keterkaitan antara teori sinyal (*signaling theory*) dengan penelitian ini adalah dengan adanya perhitungan dari rasio rentabilitas, maka akan memudahkan pihak luar untuk melakukan penilaian serta memperoleh informasi, dalam penelitian ini adalah CV. Citylink Pundi Abadi. Informasi yang dimaksud berupa perkembangan perolehan laba, produktivitas serta efisiensi dari CV, Citylink Pundi Abadi dalam mengelola asetnya. Termasuk di dalamnya terdapat modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan oleh CV. Citylink Pundi Abadi, Sehingga akan memudahkan pihak luar untuk menentukan keputusan selanjutnya terhadap CV. Citylink Pundi Abadi baik sebagai investor maupun kreditur.

2.1.2. Rentabilitas Ekonomi

Bambang Riyanto menjelaskan bahwa rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Pengertian dari rentabilitas sendiri sering diterapkan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan modal di dalam suatu perusahaan, oleh sebab itu rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.²⁵

Rasio Rentabilitas selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur efisiensi manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan melalui semua pemanfaatan sumber dayanya.²⁶ Baik dalam kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun dalam penggunaan modal. Terdapat macam-macam cara untuk menilai

²⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016)

²⁶ Hery, *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis* (PT. Grasindo, Anggota IKAPI, Jakarta 2017, 2017).

rentabilitas suatu perusahaan, tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan antara satu dengan yang lainnya, yaitu :

1. Perbandingan dari laba yang berasal dari operasional,
2. Laba neto sesudah pajak dengan aktiva operasi
3. Laba neto sesudah pajak yang diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva,
4. Laba neto sesudah pajak yang akan diperbandingkan dengan jumlah modal sendiri.²⁷

Adanya macam macam cara penilaian rentabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan apabila beberapa perusahaan memiliki perhitungan rentabilitasnya sendiri. Penelitian ini menggunakan perhitungan rentabilitas ekonomi, dengan laba yang digunakan dalam proses perhitungan hanyalah laba yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan atau biasa disebut laba usaha.²⁸ Dengan demikian maka laba yang didapatkan dari usaha diluar perusahaan seperti deviden, tidak diperhitungkan dalam menghitung rentabilitas ekonomi.

Berikut fungsi yang dimiliki oleh rasio rentabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui perbandingan laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁹

Pada umumnya, bagi perusahaan persoalan rentabilitas adalah lebih penting daripada laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau

²⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016).

²⁸ Ibid.

²⁹ Ayu Zahira, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT. Bukit Agung Sehati Palembang" (UniversitasPalembang),(2021), <http://eprints.unpal.ac.id/id/eprint/47/1/17110005%20AYU%20ZAHIRA.pdf>.

modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya.

Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan ialah tidak hanya bagaimana menghasilkan laba yang besar, akan tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Berhubungan dengan hal itu, maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas maksimal daripada laba yang maksimal.

Bambang Riyanto mengungkapkan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu:

- a. *Profit margin*, yaitu perbandingan antara pendapatan operasional dengan penjualan bersih.
- b. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya aktiva usaha dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi “*net sales*” dengan “*operating assets*”.³⁰

Rentabilitas ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Operating Assets}} \times 100\%$$

2.1.3. *Profit margin*

Bambang Riyanto mendefinisikan *profit margin* adalah perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*.³¹ Berdasarkan kutipan dari blog jurnal *entrepreneur*, *profit margin* adalah suatu metode yang digunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* dalam tingkat penjualan tertentu.³² Pengertian lain datang dari Christananda dan Khairunnisa yang mendefinisikan profit margin merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menghitung margin keuntungan bersih dengan membandingkan

³⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016).

³¹ Ibid.

³² “Rasio Rentabilitas: Pengertian, Jenis, Cara Menghitung,” *Jurnal Entrepreneur* (blog), 2018, <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-pembahasan-mengenai-rasio-rentabilitas-dan-cara-perhitungannya/>.

antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan.³³ Oleh karena itu, makin tingginya tingkat *profit margin* akan mengakibatkan naiknya rentabilitas.³⁴

Apabila suatu perusahaan menghasilkan profit margin yang rendah secara berkepanjangan, maka akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan yang akhirnya dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan, karena biaya yang dikeluarkan terlalu tinggi sedangkan laba yang diperoleh lebih rendah.³⁵

Adapun usaha yang dapat dilakukan untuk memperbesar *profit margin*, yaitu dengan menambah biaya usaha (*operating expenses*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain tambahan *sales* harus lebih besar daripada tambahan *operating expenses* perubahan besarnya *sales* dapat disebabkan karena perubahan harga penjualan per unit apabila *volume sales* dalam unit sudah tentu (tetap), atau disebabkan karena bertambahnya luas penjualan dalam unit kalau tingkat harga penjualan per unit produk sudah tertentu. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa pengertian memperbesar tingkat *sales* di sini dapat berarti memperbesar pendapatan dari *sales* dengan jalan :

- a. Memperbesar *volume sales* unit pada tingkat harga penjualan tertentu, atau
- b. Menaikkan harga penjualan per unit produk pada luas *sales* dalam unit tertentu.³⁶

Perhitungan *profit margin* dapat dinyatakan dengan rumus :

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Net Profit Income}}{\textit{Net Sales}} \times 100\%$$

³³ Vieda Vira Varirera dan Suyatmin Waskito Adi, "Pengaruh Rasio Hutang, Profit Margin, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei," *UM JEMBER PRESS*, 2021, <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5209/3237>.

³⁴ Bayudinata, Meitriana, dan Sujana, "Pengaruh *Profit margin* Dan Turnover of operating assets terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Susut Periode 2014-2015."

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

2.1.4. Perputaran Nilai Aktiva Usaha (*Turnover of operating assets*)

Bambang Riyanto dalam bukunya “Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan” menjelaskan bahwa *turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) adalah kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. Atau bisa juga diartikan berapa kali *asset* perusahaan dapat berputar dalam satu periodenya.

Perputaran aktiva usaha merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Dengan demikian memperlihatkan bahwa semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah *asset* yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turnover* nya ditingkatkan atau diperbesar.

Bambang Riyanto mengemukakan bahwa *operating assets turnover* dapat dipertinggi dengan 2 cara, yaitu:

1. Menambah modal usaha (*operating assets*) sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya. Usaha menaikkan *operating assets turnover* salah satunya dengan memperbesar *sales* relatif lebih besar daripada bertambahnya *operating assets*. Apabila tambahan *sales* tidak lebih tinggi /tetap dalam perbandingan yang sama, maka tidak akan menaikkan *turnover*nya.
2. Mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan *operating assets* sebesar-besarnya. Perbandingan berkurangnya *sales* dan *operating assets* harus lebih kecil daripada perbandingan semula untuk dapat menghasilkan *turnover* yang lebih tinggi.³⁷

Perputaran Aktiva Usaha (*turnover of operating assets*) dapat dihitung dengan rumus perhitungan:

$$\text{Turnover of Operating Assets} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}}$$

³⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016).

2.1.5. *Franchise / Waralaba*

Franchise/Waralaba memiliki banyak pengertian, berdasarkan definisi yang bersumber dari laman resmi waralaba alfamart, *franchise* Alfamart adalah usaha gerai minimarket yang dimiliki dan dioperasikan berdasarkan perjanjian waralaba dari PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, sebagai pemegang merek alfamart dengan moto “Belanja Puas Harga Pas.” Model bisnis alfamart adalah menjual berbagai kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau dan memiliki konsep sebagai *community store*.³⁸

Definisi lain datang dari Asosiasi *Franchise* Indonesia (AFI) waralaba adalah suatu sistem pendistribusian barang atau jasa kepada pelanggan akhir dengan pewaralaba (*franchisor*) yang memberikan hak kepada individu atau perusahaan untuk melaksanakan bisnis dengan merek, nama, sistem, prosedur dan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya dalam jangka waktu tertentu meliputi area tertentu.³⁹

Definisi waralaba (*franchise*) ini ada kesamaan dengan definisi yang tercantum dalam kamus *Black’s Law Dictionnary* yaitu lisensi atau izin dari pemilik suatu merek atau nama dagang kepada pihak lain untuk menjual produk atau jasa di bawah merek atau nama dagangannya. Menurut definisi aspek bisnis, dapat diperleh unsur-unsur *franchise* sebagai berikut:

1. metode produksinya;
2. adanya izin dari pemilik, yaitu *franchisor* kepada *franchisee*;
3. adanya suatu merek atau nama dagang;
4. untuk menjual produk barang atau jasa;
5. di bawah merek atau dagang dari *franchise*.

Brayce Webster mengemukakan ada tiga bentuk dari waralaba (*franchise*), yaitu :

1. *Product franchising* adalah suatu *franchise*, yang *franchisor*-nya memberikan lisensi kepada *franchisee* untuk menjual barang hasil

³⁸ PT. Sumber Alfaria Trijaya, “*Franchise* Alfamart,” website perusahaan, t.t., <https://waralaba.alfamart.co.id/about/franchise-alfamart>.

³⁹ “Potensi Bisnis Waralaba di Indonesia Terus Meningkat,” Blog, *Kasair* (blog), 4 Juli 2022, <https://kasair.id/potensi-bisnis-waralaba-di-indonesia-terus-meningkat/>.

produksinya. *franchisee* berfungsi sebagai distributor produk *franchisor*. Sering kali terjadi *franchisee* diberi hak eksklusif untuk memasarkan produk tersebut di suatu wilayah tertentu. Misalnya dealer mobil, stasiun pompa bensin.

2. Manufacturing *franchises*, *franchisor* memberikan *know-how* dari suatu proses produksi. *Franchisee* memasarkan barang-barang itu dengan standar produksi dan merek yang sama dengan yang dimiliki *franchisor*. Bentuk *franchise* semacam ini banyak digunakan dalam produksi dan distribusi minuman *soft drink*, seperti *Coca Cola* dan *Pepsi*.
3. *Business format franchising* adalah suatu bentuk *franchise* yang *franchisee*-nya mengoperasikan suatu kegiatan bisnis dengan memakai nama *franchisor*. Sebagai imbalan dari penggunaan nama *franchisor*, maka *franchisee* harus mengikuti metode-metode standar pengoperasian dan berada dibawah pengawasan *franchisor* dalam hal bahan-bahan yang digunakan, pilihan tempat usaha, desain tempat usaha, jam penjualan, persyaratan karyawan, dan lain-lain. Sehingga *franchisor* memberikan seluruh konsep bisnis yang meliputi strategi pemasaran, pedoman dan standar pengoperasian usaha dan bantuan dalam mengoperasikan *franchise*. Sehingga *franchisee* memiliki identitas yang tidak terpisahkan dari *franchisor*. Selain ketiga bentuk diatas, di Indonesia juga mulai berkembang group trading *Franchise*, yang menunjukkan pada pemberian hak toko grosir maupun pengecer.⁴⁰

Dikutip dari *website* resmi alfamart terdapat 3 tipe kerjasama *franchise* alfamart, antara lain :

1. Skema gerai baru di mana *franchisee* mengajukan usulan lokasi untuk membuka gerai baru. Pembukaan gerai baru yang berasal dari usulan lokasi calon *franchisee* Alfamart dengan besar investasi untuk gerai baru berkisar 500.000.000,-

⁴⁰ Sri Redjeki Slamet, "Waralaba (*franchise*) di Indonesia.," *Lex Jurnalica* Vol.8 No.2 (2011), <https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/Lex/article/view/325/295>.

Berikut 6 tipe gerai dengan nominal investasi yang berbeda-beda :

Gambar 2.1

Tipe Gerai	Produk	Area Sales	Investasi
9 Rak	1200	30m2	Rp300jt
18 Rak	1600	60m2	Rp350jt
36 Rak	3800	80m2	Rp450jt
45 Rak	4500	100m2	Rp500jt

Nilai investasi tersebut di luar investasi properti dan masih dapat berubah sesuai dengan kondisi pada saat proses pembukaan gerai baru. Sampai dengan pembukaan gerai baru, terdapat skema proses yang harus dilewati, antara lain :

Gambar 2.2



2. Skema gerai baru – konversi di mana *franchisee* mengajukan usulan lokasi yang masih berupa toko kelontong/minimarket untuk di kembangkan menjadi gerai Alfamart. Alfamart memberikan 2 (dua) kemudahan bagi para pemilik yang mengikuti program ini yaitu:

- a. Pengakuan barang dagangan milik toko minimarket lokal/ kelontong sebagai barang dagangan untuk stok pembukaan gerai *franchise* Alfamart.
- b. Rak milik toko minimarket lokal/ kelontong/ dapat digunakan dan diakui sebagai pengurang biaya investasi.⁴¹

Berikut skema proses yang harus dilakukan :

Gambar 2.3



3. Skema ketiga adalah skema gerai *take over*, di mana *franchisee* mengambil alih kepemilikan gerai milik alfamart yang sudah berjalan. Pembelian gerai alfamart yang sudah beroperasi dengan harga “paket” yang telah ditentukan. Besar investasi untuk gerai *take over* bervariasi mulai dari 800 juta. Besarnya investasi untuk gerai *take over* bergantung kepada harga sewa lokasi dan sales perharinya.⁴²

Investasi tersebut mencakup :

- a. *Franchise fee* sebesar 45 juta untuk 5 tahun
- b. Sewa lokasi untuk 5 tahun
- c. Peralatan gerai dan *air conditioner*
- d. *Cash register* dan sistem informasi ritel
- e. *Shop sign* dan *polesign*
- f. Perijinan gerai

⁴¹ PT. Sumber Alfaria Trijaya, “Tipe Kerjasama *Franchise* Alfamart,” website perusahaan, t.t., <https://waralaba.alfamart.co.id/about/memiliki-alfamart#:~:text=Franchise%20Fee%20sebesar%2045%20juta%20untuk%205%20tahun.>

⁴² *ibid.*

g. *Goodwill*

Adapun skema proses yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

Gambar 2.4



Dalam waralaba (*franchise*) ini dapat dikatakan bahwa sebagai bagian dari kepatuhan mitra usaha terhadap aturan main yang diberikan oleh pewaralaba (*franchisor*), maka mitra usaha atau penerima *franchise* diberikan hak untuk memanfaatkan hak atas kekayaan intelektual dari pewaralaba (*franchisor*), baik dalam penggunaan merek dagang, merek jasa, hak cipta atas logo, desain industri, paten berupa teknologi maupun rahasia dagang dan sebaliknya, pewaralaba (*franchisor*) memperoleh royalti atas penggunaan hak atas kekayaan intelektual mereka.⁴³

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang pengaruh *profit margin* dan perputaran aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil dari penelitian tersebut akan dijadikan bahan referensi sekaligus untuk membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

M. Nizar (2021) meneliti tentang “Pengaruh *Profit margin* Dan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) UMKM Kota Palopo”. Hasil dari pengujian menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan

⁴³ PT. Sumber Alfaria Trijaya, “*Franchise Alfamart*,” website perusahaan, t.t., <https://waralaba.alfamart.co.id/about/franchise-alfamart>.

bahwa variabel *profit margin* berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi, variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Pada uji F variabel *profit margin* dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Palopo.

Yuni Chikmawati dan Yuniningsih (2021) melakukan analisis rentabilitas ekonomi pada perusahaan *property dan real Estate* di BEI 2016-2018. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas memiliki hubungan yang berlawanan dan tidak searah dengan rentabilitas ekonomi sehingga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran total aset berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.⁴⁴

Tutik Lestari (2018) telah meneliti “Pengaruh *Profit margin* dan Perputaran Aktiva Usaha terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Jasa Sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tutik Lestari diperoleh hasil bahwa *profit margin* dan perputaran aktiva usaha berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan jasa sektor *property dan real estate* yang telah terdaftar di BEI. Dengan nilai signifikansi *profit margin* sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ sebesar $15,851 > 1,9850$ dan $22,042 > 1,9850$ untuk nilai perputaran aktiva usahanya.⁴⁵

I Wayan Bayudinata dkk (2017) meneliti tentang “Pengaruh *Profit Margin* dan *Turnover of operating assets* Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Susut Periode 2014-2015.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profit margin* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD di Kecamatan Susut periode tahun 2014- 2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} = 5.670 > t\text{-tabel} = 1,66571$ atau $p\text{-value} = 0,00 < \alpha = 0,05$. *turnover of operating assets* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada LPD di Kecamatan Susut periode tahun 2014- 2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} = 1.901 > t\text{-tabel} = 1,66571$ namun $p\text{-value} = 0,061 > \alpha = 0,05$. *Profit margin* dan *turnover of operating assets* berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas

⁴⁴ Yuni Chikmawati dan Yuniningsih, “Analisis rentabilitas Ekonomi Perusahaan Property dan real Estate di BEI 2016-2018,” *JIAK, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol.10, No.1 (Januari 2021), <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.519>.

⁴⁵ Lestari, “Pengaruh *Profit margin* dan Perputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

ekonomi pada pada LPD di Kecamatan Susut periode tahun 2014- 2015. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F\text{-hitung} = 18,987 > F\text{-tabel} = 3,12$ atau $p\text{-value} = 0,00 < \alpha = 0,05$. Besarnya pengaruh *profit margin* dan *turnover of operating assets* terhadap rentabilitas ekonomi adalah sebesar 0,324 artinya sebesar 32,4%, sehingga variabel *profit margin* dan *turnover of operating assets* secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.⁴⁶

Ery Sularso dan Yuni Pratiwi (2017) meneliti “Pengaruh *Profit margin* dan *Operating Asset Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi.” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *profit margin* dan *operating asset turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi baik secara parsial maupun secara simultan.⁴⁷

⁴⁶ Bayudinata, Meitriana, dan Sujana, “Pengaruh *Profit margin* Dan *Turnover of operating assets* terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Susut Periode 2014-2015.”

⁴⁷ Sularso dan Pratiwi, “Pengaruh *Profit margin* dan *Operating Asset Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi.”

Tabel 2.1

Rangkuman Penelitian Terdahulu

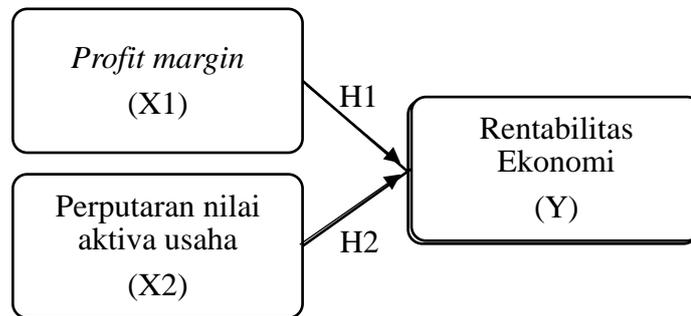
No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	M. Nizar (2021)	Pengaruh <i>Profit margin</i> Dan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) UMKM Kota Palopo.	Hasil dari pengujian SPSS versi 21 menunjukkan bahwa variabel <i>profit margin</i> berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi, variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan pada Uji F variabel <i>profit margin</i> dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Palopo.
2	Yuni Chikmawati dan Yuniningsih (2021)	Analisis Rentabilitas Ekonomi Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i> di BEI 2016-2018	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas memiliki hubungan yang berlawanan dan tidak searah dengan rentabilitas ekonomi sehingga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Untuk perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Dan untuk perputaran total aset mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran total aset berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi

3	Tutik Lestari (2018)	Pengaruh <i>Profit margin</i> Dan Perputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor <i>Property Dan Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>profit margin</i> dan perputaran aktiva usaha berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan jasa sektor <i>property dan real estate</i> yang telah terdaftar di BEI.
4.	I Wayan Bayudinata dkk (2017)	Pengaruh <i>Profit margin</i> dan <i>Turnover Of Operating Assets</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Susut Periode 2014-2015.	variabel <i>profit margin</i> dan <i>turnover of operating assets</i> secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
5	Ery Sularso dan Yuni Pratiwi (2017)	Pengaruh <i>Profit Margin</i> dan <i>Operating Asset Turnover</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa <i>profit margin</i> dan <i>operating asset turnover</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi baik secara parsial maupun secara simultan.

2.3. Kerangka Penelitian

Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga mempunyai variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha (*turnover of operating assets*). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi. Analisis penelitian ini adalah meneliti bagaimana pengaruh dari *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha sebagai variabel independen terhadap rentabilitas ekonomi sebagai variabel dependen.

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan dengan menggunakan landasan *signaling theory* (teori sinyal), maka hipotesis yang terbentuk merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan keabsahannya.

Pada penelitian ini, hipotesis yang terbentuk akan diuji untuk memvalidasi keabsahan diantaranya :

2.4.1. *Profit margin*

Menurut Munawir *profit margin* adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* digunakan untuk melihat perbandingan antara laba usaha dengan penjualan bersih. *Profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat pada besar kecilnya laba dalam penilaian rentabilitas ekonomi perusahaan.⁴⁸

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *franchise* alfamart.

2.4.2. Perputaran Aktiva Usaha (*Turnover of operating assets*)

Kasmir menyatakan perputaran aktiva (*assets turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Selain itu perputaran aktiva juga digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari

⁴⁸ S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat (Yogyakarta: Liberty, 2007).

tiap rupiah aktiva.⁴⁹ Bambang Riyanto dalam bukunya “Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan” menjelaskan bahwa *turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) adalah kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.⁵⁰

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara perputaran nilai aktiva usaha dengan rentabilitas ekonomi pada perusahaan *franchise* alfamart.

2.4.3. Rentabilitas Ekonomi

Sutrisno menjelaskan rentabilitas adalah rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.⁵¹ Selain untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba rasio rentabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.⁵²

H3 : *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan alfamart *franchise*.

⁴⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2010).

⁵⁰ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016)

⁵¹ Sutrisno, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2018).

⁵² Zahira, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT. Bukit Agung Sehati Palembang.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perseroan komanditer alfamart *franchise* yaitu alfamart CV. Citylink Pundi Abadi yang memiliki lokasi di Jalan Samratulangi, Kelurahan Manahan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Berdasarkan data dari *website* resmi alfamart tercatat pada tahun 2021 ada sebanyak 16.492 gerai beroperasi, data tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan total gerai yang beroperasi sebanyak 15.400.⁵³ Menurut *website* tersebut gerai alfamart yang telah beroperasi terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Atas dasar tersebut peneliti memilih perseroan komanditer alfamart *franchise* CV. Citylink Pundi Abadi sebagai lokasi penelitian.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Kasiran metode penelitian kuantitatif adalah usaha seorang peneliti dalam menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka. Angka yang diperoleh dijadikan sebuah sumber untuk melakukan analisa keterangan, sederhananya penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis terhadap bagian-bagian dan untuk menemukan kausalitas keterkaitan⁵⁴.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel X (variabel independen) yang mempengaruhi variabel Y (variable dependen). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha. sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu rentabilitas ekonomi.

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang bersumber dari laporan laba rugi bulanan perseroan komanditer *franchise* alfamart CV. Citylink Pundi Abadi periode Januari 2018 – Desember 2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data *time series*. Menurut Hanke & Reitsch dalam buku Sumodiningrat & Kuncoro, 1991, bab 3 mengemukakan *data time series* adalah data yang secara kronologis

⁵³ PT. Sumber Alfaria Trijaya, "Sejarah Alfamart."

⁵⁴ "Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya," Blog, *Sampoerna University* (blog), 6 April 2022, <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-kuantitatif/>.

disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu yang digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.⁵⁵

3.3. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal - hal yang terjadi.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan laba rugi CV. Citylink Pundi Abadi dari bulan Agustus 2011 sampai dengan bulan Mei 2023 sebanyak 142 laporan laba rugi.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah elemen yang diambil sebagai perwakilan dari populasi untuk dianalisis dan diambil kesimpulan terhadap sampel dan populasinya.⁵⁷ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* untuk memilih sampel serta menggunakan teknik *purposive sampling* di mana peneliti menggunakan kriteria tertentu dalam pemilihan sampel.⁵⁸ Fitriya Fauzi menjelaskan bahwa *nonprobability sampling* atau *nonrandom sampling* adalah cara pengambilan sampel secara tidak acak sehingga setiap objek pada populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang (probabilitas) yang sama untuk diambil sebagai sampel.⁵⁹ Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶⁰ Teknik pengambilan sampel ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang *representative*.

Berdasarkan dengan teknik tersebut, maka ditentukan kriteria sampel sebagai berikut:

⁵⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dari Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, 3 ed. (Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, 2007).

⁵⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (CV Budi Utama, 2020), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Zw8REAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=fejDqwJpEh&sig=eUFaJdBOkIPX3zgjaW7c5UXjB9I&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kuantitatif&f=false.

⁵⁷ Fitriya Fauzi, Abdul Basyith Dencik, dan Diah Isnaini Asiati, *Metode Penelitian Untuk Maajemen dan Akuntansi Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

⁵⁸ Lestari, "Pengaruh *Profit margin* dan Peputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

⁵⁹ Fauzi, Basyith Dencik, dan Isnaini Asiati, *Metode Penelitian Untuk Maajemen dan Akuntansi Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data*.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

1. Data diperoleh dari periode yang dekat dengan terjadinya penurunan laba yang signifikan akibat pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh laporan laba/rugi pada CV. Citylink Pundi Abadi periode Januari 2018 – Desember 2022. Total data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 laporan dari 142 laporan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah melalui pengumpulan data sekunder berupa laporan laba rugi CV. Citylink Pundi Abadi periode Januari 2018–Desember 2022. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan adalah dengan melakukan berbagai macam kegiatan antara lain :

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan penelitian yang mendapatkan landasan yang kuat tentang teori, baik berupa rumus-rumus teknis pengumpulan maupun teori-teori yang mendukung objek penelitian. Sumber riset kepustakaan yang dilakukan yaitu melalui buku-buku yang terdapat di perpustakaan kampus UIN Walisongo, perpustakaan provinsi Jawa Tengah maupun buku yang dibeli sendiri, literatur, jurnal yang diperoleh melalui google scholar, maupun internet serta sumber lain yang relevan dengan objek yang sedang diteliti.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder untuk keperluan analisis. Adapun data sekunder yang dikumpulkan penulis yaitu berupa laporan laba rugi CV. Citylink Pundi Abadi periode Januari 2018 hingga Desember 2022

3.5. Variabel Penelitian dan Pengukuran

variabel penelitian merupakan sifat-sifat atau nilai dari orang, objek dan atau kegiatan yang ditetapkan peneliti yang mempunyai jenis-jenis tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁶¹ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen/variabel bebas/variabel X adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.⁶² Jika terdapat variabel independen dalam suatu penelitian, maka terdapat pula variabel dependen, dan variabel independen akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *profit margin* (X_1) dan perputaran nilai aktiva usaha (X_2).

a. *Profit margin* (X_1)

Bambang Riyanto mendefinisikan *profit margin* adalah perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*, perbandingan dinyatakan dalam persentase.

Rumus *profit margin* dapat dinyatakan dengan :

$$\frac{\text{Net Profit Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

b. Perputaran Nilai Aktiva Usaha (X_2)

Bambang Riyanto mendefinisikan perputaran nilai aktiva (turnover of operating assets) merupakan kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.⁶³

Rumus perputaran nilai aktiva usaha dapat dinyatakan dengan :

$$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}}$$

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen/variabel terikat/variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau akibatnya.⁶⁴ Variabel dependen yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi (Y). Bambang Riyanto mendefinisikan rentabilitas ekonomi adalah Kemampuan suatu perusahaan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

⁶³ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016)

⁶⁴ Ibid.,h.4.

dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Modal yang dimaksud dapat berupa modal sendiri ataupun modal asing.⁶⁵

Rumus rentabilitas ekonomi dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Operating Assets}} \times 100\%$$

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	<i>Profit margin</i> (variabel independen)	Perbandingan antara <i>net operating income</i> dengan <i>net sales</i> , perbandingan dinyatakan dalam persentase.	$\frac{\text{Net Profit Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$
2	Perputaran nilai aktiva usaha (variabel Independen)	Kecepatan berputarnya <i>operating assets</i> dalam suatu periode tertentu.	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{Operating Assets}}$
3	Rentabilitas Ekonomi (variabel dependen)	Kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.	$\frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Operating Assets}} \times 100\%$

Sumber : Buku Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan oleh Bambang Riyanto edisi 4 tahun 2016.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan wawasan baru yang dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari IBM SPSS (*Statistikal Product*

⁶⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4 (BPFE-YOGYAKARTA, 2016).

and Service Solutions) versi 23. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1. Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan pengujian secara menyeluruh mengenai pengaruh variabel *profit margin* dan perputaran aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi, terlebih dahulu akan ditinjau mengenai deskripsi variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang merefleksikan fenomena atau data kedalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk lainnya. Analisis ini umumnya memberikan gambaran secara deskripsi tentang keadaan data sebenarnya tanpa membuat generalisasi dari data tersebut.⁶⁶ Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan informasi yang jelas, tepat dan benar dengan cara penyampaian yang ringkas tanpa mengurangi makna dari hasil penelitian.

Statistik deskriptif terdiri atas nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode*), kuartil (*quartile*), persentil (*percentile*), jarak (*range*), penyimpangan (*variance*), dan standar deviasi (*standard deviation*).⁶⁷ Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif menjelaskan nilai maksimum, nilai minimum, *mean* dan standar deviasi dari variabel penelitian. Statistik deskriptif ini sangat penting dikarenakan hasil dari statistik deskriptif dapat memberikan pemaparan data secara menyeluruh sehingga hasil dari statistik deskriptif dapat menyokong hasil analisis statistik asumsi klasik.

3.6.2. Statistik Asumsi Klasik

Statistik asumsi klasik digunakan untuk penelitian sampel, di mana peneliti bermaksud melakukan generalisasi atau menaksir populasi berdasarkan sampel.⁶⁸ Statistik asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, heterokedastisitas pada model regresi. Syarat sebelum menggunakan model regresi adalah harus terpenuhinya asumsi klasik agar pengujian tersebut tidak bias dan dapat dipercaya. Adapun beberapa pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut :

⁶⁶ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Prenadamedia Group), diakses 17 Januari 2023, <https://books.google.co.id/books?id=YHA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.

⁶⁷ Fauzi, Basyith Dencik, dan Isnaini Asiati, *Metode Penelitian Untuk Maajemen dan Akuntansi Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data*.

⁶⁸ Ibid.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁶⁹ Model regresi yang baik yaitu distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas tersebut dapat di deteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau bisa juga dilihat melalui histogram dari residu. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini menggunakan uji normalitas uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov (K-S)*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *statistik one-sample Kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut :

1. Jika hasil dari *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05, maka data terdistribusi dengan normal.
2. Sedangkan jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan angka di bawah 0,05 maka data residual disribusi tidak normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (bebas). Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal.⁷⁰ Ortogonal adalah variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Multikolonieritas bisa di lihat lewat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* yaitu :

1. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengalami multikolonieritas.
2. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat dikatakan bahwa model regresi mengalami multikolonieritas.

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate: dengan program IBM SPSS 23* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

⁷⁰ Ibid.

Kedua standar tersebut memperlihatkan variabel independen (bebas) manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sederhananya setiap variabel independen (bebas) menjadi variabel dependen (terikat) dan di regresikan terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* memperkirakan variabilitas variabel independen (bebas) yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel independen lainnya. Maka nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/tolerance$). Nilai *cut off* yang biasa di pakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* dan VIF, namun demikian masih tetap tidak dapat mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) adalah suatu keadaan di mana *variance* dari *data error term* pada model persamaan regresi tidak konstan. Ghozali menjelaskan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁷¹ Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dapat disebut homoskedastisitas dan yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Homokedastisitas berasal dari dua kata yaitu “*homo*” dan “*scedasticity*”. *Homo* artinya sama dan *scedasticity* yang artinya menyebar.⁷² Beberapa penyebab bagaimana dapat terjadi sebuah masalah heteroskedastisitas adalah :

1. Tidak tepatnya model persamaan regresi yang digunakan.
2. Banyaknya *outliner* pada observasi yang digunakan
3. Adanya *skewness* pada satu atau beberapa variabel independen dalam model persamaan regresi.
4. Kesalahan *transformasi* data (*first difference form*) dan kesalahan penggunaan bentuk persamaan (*linier* atau *log-linier*).

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat di lakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang di prediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studebtized*. Selain dengan

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate: dengan program IBM SPSS 23* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016

⁷² Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dari Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*.

menggunakan analisis grafik, pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya, di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Ghozali mengemukakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$, sedangkan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.⁷³

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi dalam model persamaan regresi diantaranya adalah :

1. Pengujian menggunakan uji Runs (*Run test*)
2. Pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

- a). H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)
- b). H_1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Ghozali mendefinisikan regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁴

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi.

Sugiyono merumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate: dengan program IBM SPSS 23* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

⁷⁴ *ibid.*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Rentabilitas ekonomi
a = Konstanta
 b_1 = Koefisien *profit margin*
 b_2 = Koefisien perputaran nilai aktiva usaha
 X_1 = *Profit margin*
 X_2 = Perputaran nilai aktiva usaha

3.6.4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)

Dalam jurnal Tutik Lestari, Siregar menjelaskan uji statistik t digunakan untuk mengukur secara terpisah dampak yang timbul dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen).⁷⁵

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \alpha + b_1 \text{Profit margin} + b_2 \text{Perputaran nilai aktiva usaha} + e$$

Uji hipotesis atas masing-masing koefisien regres secara parsial dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Rumusan hipotesis parsial untuk model tersebut adalah :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, *profit margin* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi
 $H_a : \beta_1 \neq 0$, *profit margin* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, perputaran nilai aktiva usaha tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi
 $H_a : \beta_2 \neq 0$, perputaran nilai aktiva usaha berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

Dasar dalam pengambilan keputusan :

⁷⁵ Lestari, "Pengaruh *Profit margin* dan Peputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Hipotesis Simultan (Uji Statistik F)

Tidak seperti uji hipotesis parsial, dalam uji hipotesis simultan estimasi atas seluruh koefisien regresi dilakukan secara bersama-sama dalam satu hipotesis. Uji ini menggunakan uji F statistik (ANOVA).⁷⁶ Menurut Priyatno dalam jurnal Tutik Lestari uji statistik F atau uji koefisien regresi secara serentak yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁷⁷

Rumusan uji hipotesis simultan untuk model regresi dalam penelitian ini adalah :

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (*profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi CV. Citylink Pundi Abadi periode 2018-2022).
- b. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$ (*profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi CV. Citylink Pundi Abadi periode 2018-2022).

Dasar dalam pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

⁷⁶ I Made Sudana dan Rahmat Heru Setianto, *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS* (Erlangga, 2018).

⁷⁷ Lestari, "Pengaruh *Profit margin* dan Peputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada model persamaan regresi linier berganda adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model persamaan regresi yang dibangun, yang mana ukuran baik buruknya ditentukan dari seberapa besar kontribusi dari seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berikut rumus koefisien determinasi (R^2).⁷⁸

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Atau

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

⁷⁸ Adhi Kususmastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (CV Budi Utama, 2020), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Zw8REAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=fejDqwJpEh&sig=eUFaJdBOKipX3zgjaW7c5UXjB9I&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kuantitatif&f=false

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan CV. Citylink Pundi Abadi

CV. Citylink Pundi Abadi merupakan sebuah perseroan komanditer dibawah naungan PT. Sumber Alfaria Trijaya cabang Klaten dengan menggunakan sistem *franchise*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 42 Tahun 2007 mendefinisikan *franchise*/waralaba sebagai hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba.⁷⁹ Bisnis *franchise* adalah hak eksklusif yang diberikan oleh pemberi waralaba (*franchisor*) kepada penerima waralaba (*franchisee*) untuk mendirikan dan mengelola minimarket atas nama alfamart berdasarkan sistem dan panduan yang dimiliki oleh alfamart.

CV. Citylink Pundi Abadi dipimpin oleh Bapak Idwan Wiatmojo selaku Direktur yang bertanggung jawab atas semua hal mengenai pengurusan dan kepemilikan perseroan, menghubungkan perseroan dengan pihak luar dan menandatangani surat-surat untuk dan/tas anama perseroan.⁸⁰

CV. Citylink Pundi Abadi berdiri pada 01 Agustus 2011 di Jalan Samratulangi, Kelurahan Manahan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Berdasarkan akta perseroan komanditer nomor 01, CV. Citylink Pundi Abadi menjalankan usaha di bidang:

1. Perdagangan umum, *retail*, distributor, agen, waralaba dan sebagai perwakilan dari badan-badan usaha lain yang menjadi mitra bisnis perseroan komanditer.
2. Peternakan dengan maksud memasarkan hasil peternakan, menjual pakan, menjual bibit, dan lain-lain.
3. Pertanian dengan maksud menjual bibit, menjual pupuk, obat-obatan dan memasarkan hasil pertanian dan hasil lain dari pertanian
4. Perkebunan dengan maksud menjual bibit, obat-obatan dan memasarkan hasil perkebunan dan hasil lain dari perkebunan.
5. Pengangkutan darat yaitu mengangkut barang dagangan sampai dengan alamat konsumen atau pembeli.

⁷⁹ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 42 Tahun 2007 Tentang Waralaba,” 1/11/2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/37869/PP%2042%20Tahun%202007.pdf>.

⁸⁰ Dwi Harto Wibowo, “Akta Perseroan Komanditer CV. Citylink Pundi Abadi,” 15 Juli 2011.

6. Jasa telekomunikasi seperti menjual pulsa, melakukan top up pada akun e-commers, membayar tagihan baik air, listrik, angsuran kendaraan dan sebagainya.
7. Kelistrikan dengan maksud menjual alat-alat kelistrikan.

Pada bisnis *franchise* perjanjian waralaba yang dibuat oleh *franchisor* bersama dengan *franchisee* harus diperbaharui setiap 5 tahun sekali dengan membayar biaya *franchise fee* dengan nominal tertentu. Menurut dokumen perjanjian waralaba CV. Citylink Pundi Abadi bersama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya, imbalan waralaba atau *franchise fee* adalah imbalan yang wajib dibayar oleh penerima waralaba (*franchisee*) kepada penerima waralaba (*franchisor*) sebagai imbalan atas penggunaan hak eksklusif waralaba untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.⁸¹

Seperti selayaknya bisnis pada umumnya, CV Citylink Pundi Abadi juga berorientasi pada laba. Akan tetapi yang membedakan perusahaan biasa dengan perusahaan *franchise* adalah pada pembagian laba yang diperoleh, pada CV. Citylink Pundi Abadi laba dibagikan setiap 3 bulan sekali melalui laporan yang biasa disebut dengan laporan surplus kas di mana *franchisee* akan dikirim sebuah perhitungan yang berisikan laba bersih selama 3 bulan dengan potongan potongan yang dilakukan selama periode tersebut atas pajak dan pembelian aktiva perusahaan.

Pada awal berdirinya, CV. Citylink Pundi Abadi merupakan alfamart yang memiliki jam operasional 24 jam. Namun semenjak pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, CV. Citylink Pundi Abadi hanya memiliki jam operasional hingga pukul 23.00 dan hal tersebut masih berlangsung hingga sekarang. Jumlah karyawan pada alfamart CV. Citylink Pundi Abadi berjumlah 9 orang, dan mampu menghasilkan laba lebih dari 15.000.000 per harinya. Nominal tersebut dapat lebih tinggi jika di hari libur nasional ataupun *weekend* tiba.

4.2. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran terkait dengan data yang digunakan serta memberikan penjelasan mengenai nilai maksimum (*maximum*), nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi

⁸¹ "Perjanjian Waralaba PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan CV. Citylink Pundi Abadi," 2011.

(*standard deviation*) dari masing-masing variabel. Adapun hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistiks					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit_Margin	60	5.37	9.98	8.4065	1.05062
Perputaran_Nilai_Aktiva	60	40.33	70.14	52.4460	7.93034
Rentabilitas_Ekonomi	60	4.00	6.83	4.6990	.69544
Valid N (listwise)	60				

Sumber : *Output SPSS 23* (pengolahan data)

Berdasarkan paparan pada tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah data (N) dalam penelitian ini adalah 60. Diketahui variabel *profit margin* (X_1) memiliki nilai *mean* sebesar 8,4065 dengan nilai *maximum* 9,98 dan *minimum* 5,37 sedangkan standar deviasinya 1,05062 lebih kecil dari nilai *mean* nya. Dari pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel *profit margin* memiliki nilai yang baik, pasalnya nilai *mean* dari *profit margin* mendekati nilai *maximum* nya hal tersebut selaras dengan teori yang ditulis Prof. Dr. Bambang Riyanto (2016) bahwa “semakin tinggi nilai perolehan *profit margin* maka akan semakin tinggi pula laba usaha yang diperoleh” . Variabel perputaran nilai aktiva usaha (X_2) memiliki nilai *mean* sebesar 52,4460 dengan nilai *maximum* 70,14 dan nilai *minimum* 40,33 sedangkan standar deviasinya sebesar 7,93034 lebih kecil dari nilai *mean*-nya. Dari pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel perputaran nilai aktiva usaha dapat dikatakan baik, pasalnya nilai *mean* berada diantara nilai *maximum* dan *minimum* dan nilai *mean* masih lebih besar dari nilai *minimum* artinya semakin tinggi kecepatan perputaran nilai aktiva usaha maka semakin efisien pula perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Variabel rentabilitas ekonomi (Y) memiliki nilai *mean* sebesar 4,6990 dengan nilai *maximum* 6,83 dan nilai *minimum* 4,00 , sedangkan standar deviasinya sebesar 0,69544. Dari pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel rentabilitas ekonomi dapat dikatakan baik pasalnya nilai *mean* dari rentabilitas ekonomi masih berada di atas nilai *minimum* artinya semakin tinggi perolehan rentabilitas ekonominya maka akan semakin efisien perusahaan mendapatkan laba melalui aktiva yang dimiliki.

4.3. Statistik Asumsi Klasik

Statistik Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari data yang terdistribusi secara normal tidak memiliki kendala baik heterokedastisitas, multikolonieritas dan autokorelasi.

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu uji yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu uji *one-sample kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Adapun hasil uji normalitas dari penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Output Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40193255
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.116
Test Statistik		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.167 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	.043
	Upper Bound	.291

Sumber : *Output SPSS 23* (pengolahan data)

Berdasarkan tabel 4.2 yaitu uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov smirnov* diperoleh nilai *test statistik* sebesar 0,161 dengan signifikansi sebesar 0,167. Nilai signifikansi menunjukkan hasil lebih dari 0,05, sehingga data tersebut dapat dikatakan normal dan dapat melakukan pengujian pada tahap selanjutnya.

4.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas menganalisa nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) atau nilai tolerance untuk mengetahui apakah variabel independen saling berkorelasi atau tidak dengan menggunakan SPSS versi 23. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3

Output Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistik	
		Tolerance	VIF
1	Profit_Margin	.998	1.002
	Perputaran_Nilai_Aktiva	.998	1.002

Sumber : *Output SPSS 23* (pengolahan data)

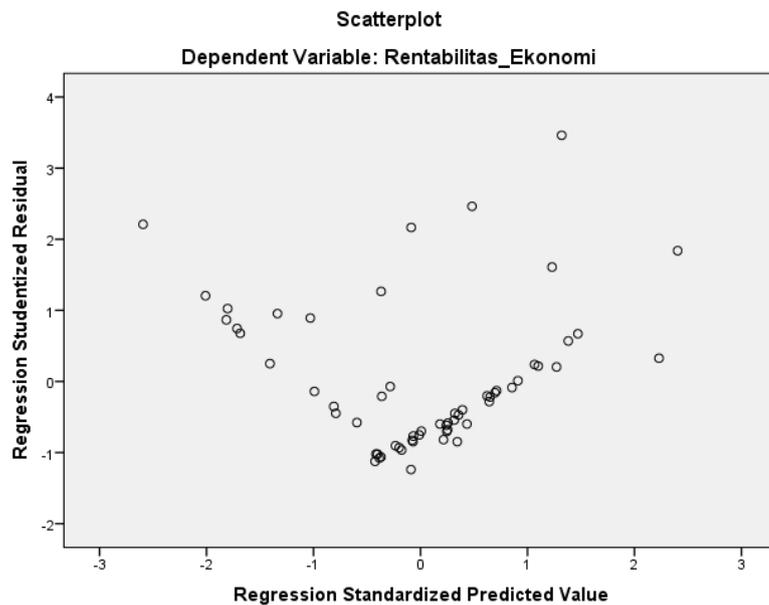
Berdasarkan tabel 4.3 *Output* uji multikolonieritas memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* variabel independen yaitu *profit margin* sebesar 0,998 dan perputaran nilai aktiva usaha sebesar 0,998 dengan nilai VIF untuk kedua variabel sebesar 1,002. Nilai kedua variabel tersebut sudah berada di atas 0.10 dan VIF menunjukkan nilai kurang dari 10. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdeteksi adanya multikolonieritas.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan scatterplot. Adapun hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini ditunjukkan pada gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1

Output Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Output SPSS 23* (pengolahan data)

Berdasarkan paparan yang telah disajikan dari gambar 4.1 *Output Uji Heteroskedastisitas*, dapat diketahui bahwa titik menyebar secara luas di atas garis diagonal 0 dan tidak menggerombol pada satu tempat, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji heteroskedastisitas ini tidak terdeteksi adanya masalah heteroskedastisitas.

Selain menggunakan *scatterplot*, adanya heteroskedastisitas juga dapat diketahui dengan menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser yaitu jika nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan *absolut residual* lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.4
Output Uji Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.492	.336		1.467	.148
	Profit_Margin	-.009	.031	-.037	-.278	.782
	Perputaran_Nilai_Aktiva	-.002	.004	-.065	-.488	.627

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : *Output SPSS 23* (pengolahan data)

Berdasarkan paparan yang telah disajikan pada tabel 4.4 diketahui nilai signifikansi variabel *profit margin* sebesar 0,782 lebih besar dari 0,05. Sedangkan nilai signifikansi dari variabel perputaran nilai aktiva usaha sebesar 0,627 lebih besar dari 0,05. Dari kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha sama-sama berada di atas 0,05. Sehingga berdasarkan syarat pengambilan keputusan menggunakan uji glejser dapat disimpulkan bahwa pada uji ini tidak terdeteksi adanya masalah heteroskedastisitas.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t₁ (sebelumnya). Dalam penelitian ini digunakan uji autokorelasi Durbin-Watson (DW), untuk membandingkan nilai Durbin-Watson (d) dengan nilai Dupper Upper (du) dan Durbin Lower (dl). Berikut ini hasil dari uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 4.5
Output Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.666	.654	.40892	1.828

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Nilai_Aktiva, Profit_Margin

b. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Sumber : *Output SPSS 23* (pengolahan data)

Tabel 4.6

Kriteria Dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Tabel *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Decision	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	No decision Tidak ditolak	Dl $du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali (2016:108)

Tabel 4.7

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Direproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari

sumber: <http://www.standford.edu>

Menurut paparan yang disajikan pada tabel 4.5 yaitu *output* uji autokorelasi diketahui nilai *durbin watson* sebesar 1,828. Jika pengambilan keputusan menggunakan tabel 4.6 kriteria *durbin watson* dengan k (jumlah variabel) = 2 dan N (jumlah data) = 60 diperoleh d_U dalam tabel 4.7 tabel *durbin watson* sebesar 1,6518, nilai d_L 1.5144 dan $4-d_U = 2,3482$ sehingga didapatkan $1,6518 < 1,828 < 2,3482$ sesuai dengan tabel 4.6 maka hipotesis nol tidak ditolak atau data tidak mengalami autokorelasi.

4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen yaitu *profit margin* (X_1), perputaran aktiva usaha (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu rentabilitas ekonomi (Y). Analisis regresi linear berganda dilakukan karena dari hasil uji asumsi klasik telah memenuhi syarat dan layak digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 23 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Output Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.997	.544		
Profit_Margin	.349	.051	.527	6.874	.000
Perputaran_Nilai_Aktiva	.053	.007	.601	7.846	.000

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Sumber : *Output* SPSS 23 (pengolahan data)

Tabel hasil pengolahan data di atas dijabarkan dalam model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0.997 + 0,349 X_1 + 0,053 X_2$$

Kesimpulan berdasarkan persamaan model regresi di atas mampu dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -0,997 artinya apabila variabel *profit margin* (X_1) dan perputaran aktiva usaha (X_2) tidak ada atau sama dengan nol atau dianggap konstan maka rentabilitas ekonominya sebesar -0,997.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel *profit margin* (X_1) sebesar 0,349 artinya bahwa setiap terjadi peningkatan variabel *profit margin* (X_1) sebesar 1% maka rentabilitas ekonomi meningkat sebesar 0,349 (34%) atau sebaliknya bahwa setiap terjadinya penurunan variabel *profit margin* (X_1) sebesar 1% maka rentabilitas ekonomi akan menurun sebesar 0,349 (34%)
- Nilai koefisien regresi untuk variabel perputaran nilai aktiva usaha (X_2) adalah sebesar 0,053 artinya jika variabel independen lainnya konstan dan perputaran aktiva usaha mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka rentabilitas ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,053.

4.5. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur secara terpisah dampak yang timbul dari variabel *profit margin* (X_1) dan perputaran nilai aktiva usaha (X_1) terhadap variabel rentabilitas ekonomi (Y). Pengukuran dilakukan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Nilai dari t_{hitung} dapat dilihat pada hasil regresi sedangkan nilai t_{tabel} dapat dilihat dari sig $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.9

Output Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.997	.544		-1.832	.072
Profit_Margin	.349	.051	.527	6.874	.000
Perputaran_Nilai_Aktiva	.053	.007	.601	7.846	.000

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Untuk memperoleh nilai t_{tabel} , diketahui derajat kebebasan $df = n - k$, di mana n adalah jumlah sampel yaitu 60, dan k adalah jumlah variabel yaitu 2, maka nilai $df = 60 - 2 = 58$. Dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,00172.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 4.9 *output* uji statistik t tentang pengaruh *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi dengan menggunakan program SPSS versi 23 maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hipotesis 1 (H_1) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profit margin* secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel *profit margin* sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} untuk variabel *profit margin* sebesar $6,874 \geq$ nilai t_{tabel} yaitu 2,00172. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *profit margin* secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b. Hipotesis 2 (H_2) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran aktiva usaha secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel perputaran aktiva usaha sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran nilai aktiva usaha sebesar $7,846 \geq$ nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,00172. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran nilai aktiva usaha secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi jadi dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

4.4.2. Uji Hipotesis Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada umumnya menunjukkan apakah semua variabel independen (X) yaitu *profit margin* (X_1) dan perputaran nilai aktiva usaha (X_2) yang dimasukkan ke dalam penelitian memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y) yaitu rentabilitas ekonomi.

Tabel 4.10
Output Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.003	2	9.501	56.821	.000 ^b
	Residual	9.531	57	.167		
	Total	28.534	59			

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Perputaran_Nilai_Aktiva, Profit_Margin

Sumber : *Output* SPSS 23 (pengolahan data)

Berdasarkan paparan dari tabel 4.10 *output* uji ststistik f di atas diperoleh hasil bahwa nilai signifikasi F sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F_{hitung} sebesar $56,821 >$ dari nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,16. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha usaha memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi.

4.6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan hasil pangkat dari koefisien korelasi (R) atau disebut juga dengan *R-Square*. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh dari variabel *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha terhadap variabel rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi.

Pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh koefisien determinasi yang dipaparkan di bawah ini

Tabel 4.11
Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.666	.654	.40892	1.828

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Nilai_Aktiva, Profit_Margin

b. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Sumber : *Output* SPSS 23 (pengolahan data)

Berdasarkan paparan dari tabel 4.11 yaitu *output* uji koefisien determinasi di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau *adjusted r square* sebesar 0,654 atau sebesar 65,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel rentabilitas ekonomi sebesar 65,4% sedangkan sisanya sebesar 34,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk ke dalam penelitian ini.

4.7. Pembahasan

a. Pengaruh *Profit Margin* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa pada penelitian ini variabel *profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Data diperoleh dari laporan laba rugi CV. Citylink Pundi Abadi periode Januari 2018 – Desember 2022. Hasil uji statistik t yang diolah menggunakan SPSS versi 23 diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} untuk variabel *profit margin* sebesar $6,874 \geq$ nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,00172. Sehingga hipotesis H_1 pada penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh antara *profit margin* terhadap rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa jika *profit margin* mengalami peningkatan, maka dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi CV. Citylink Pundi Abadi juga. Untuk meningkatkan *profit margin*, CV. Citylink Pundi Abadi dapat menaikkan harga barang atau menaikkan *operating expense* sampai tingkat tertentu (tidak lebih besar dari sales yang dihasilkan) untuk memperoleh laba usaha yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan landasan teori bahwa semakin tingginya nilai *profit margin* maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula laba usaha yang dihasilkan, sehingga rentabilitas ekonominya juga akan ikut meningkat. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*) yang menjadi landasan teori dalam penelitian ini disimpulkan bahwa nilai *profit margin* dapat menjadi sebuah sinyal untuk pihak eksternal (investor dan kreditor) dalam melihat perkembangan dan efisiensi perusahaan melalui nilai *profit margin*nya.

Hasil dari penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh M.Nizar (2021) yang menyatakan bahwa *profit margin* memiliki pengaruh terhadap

rentabilitas ekonomi. I Wayan Bayudinata dkk (2017) juga menyatakan bahwa *profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,670 > 1,66571$.

b. Pengaruh Perputaran Nilai Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pada penelitian ini variabel perputaran nilai aktiva usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Data diperoleh dari laporan laba rugi CV. Citylink Pundi Abadi periode Januari 2018 – Desember 2022. Hasil uji statistik t yang diolah menggunakan SPSS versi 23 diperoleh signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran nilai aktiva usaha sebesar 7,846 \geq nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,00172. Sehingga hipotesis H_2 pada penelitian ini diterima bahwa terdapat pengaruh antara perputaran nilai aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa jika perputaran nilai aktiva usaha semakin besar, maka dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi CV. Citylink Pundi Abadi juga. Untuk dapat memperbesar nilai perputaran aktiva usahanya, CV. Citylink Pundi Abadi dapat menambah *sales* sampai tingkat tertentu (tidak lebih besar dari *operating assets*) atau dengan menambah *operating assets* sampai tingkat tertentu sehingga dapat memperoleh tambahan *sales* yang lebih besar.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan landasan teori bahwa semakin besar rasio perputaran nilai aktiva usaha maka akan semakin baik, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva usaha dalam mendapatkan laba usaha. Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*) yang menjadi landasan teori pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perputaran aktiva usaha dapat menjadi salah satu sinyal bagi pihak eksternal (investor dan kreditur) dalam mengamati perkembangan dan bagaimana efisiensi CV. Citylink Pundi Abadi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tutik Lestari (2018) yang menyatakan bahwa perputaran nilai aktiva memiliki pengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $22,042 > 1,9850$. Sedangkan penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan

Bayudinata dkk (2017) yang menyatakan bahwa *turnover of operating assets* (perputaran aktiva usaha) secara parsial tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $1,901 > 1,66571$ namun nilai signifikansi nya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,061.

c. Pengaruh *Profit Margin* dan Perputaran Nilai Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Secara Simultan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada penelitian ini variabel *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha secara simultan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Data diperoleh dari laporan laba rugi CV. Citylink Pundi Abadi periode Januari 2018 – Desember 2022. Hasil uji statistik F yang diolah menggunakan program analisis statistika SPSS versi 23 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dan nilai f_{hitung} sebesar 56,821 lebih besar dari nilai f_{tabel} yaitu sebesar 3,16. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai f_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari nilai f_{tabel} . Sehingga pada penelitian ini hipotesis H_3 diterima bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi CV. Citylink Pundi Abadi.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *profit margin* dan perputaran aktiva usaha secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Oleh karena itu, dalam usahanya meningkatkan nilai rentabilitas ekonomi, perseroan komanditer *franchise* alfamart CV. Citylink Pundi Abadi dapat meningkatkan nilai *profit margin* dan kecepatan perputaran nilai aktiva usahanya.

Dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted r square* sebesar 0,654, hal ini dapat diartikan bahwa 65,4% rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi dapat dijelaskan oleh variabel *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha, sedangkan sisanya sebesar 34,6 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan agar dapat menjadi pertimbangan dan referensi untuk CV. Citylink Pundi Abadi dan perusahaan lain yang menjalani bidang yang sama.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian, analisis dan pembahasan mengenai topik tentang pengaruh *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha terhadap rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi periode 2018-2022 yang telah dilakukan pada bab IV, dengan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *profit margin* terbukti memiliki pengaruh baik secara parsial maupun secara sumultan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan CV. Citylink Pundi Abadi pada tahun 2018-2022. Besarnya perolehan penjualan bersih menentukan besarnya perolehan *profit margin*. Sehingga semakin besar persentase *profit margin*, maka semakin tinggi pula persentase rentabilitas ekonomi perusahaan. Begitupun sebaliknya apabila perolehan persentase *profit margin* kecil, maka perolehan persentase rentabilitas ekonomi perusahaan juga kecil. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.874 > 2,00172$ dengan taraf signifikan sebesar 0,000.
2. Variabel perputaran nilai aktiva usaha terbukti memiliki pengaruh pengaruh baik secara parsial maupun secara sumultan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan CV. Citylink Pundi Abadi pada tahun 2018-2022. Dibuktikan oleh semakin tingginya tingkat perputaran aktiva usaha, maka semakin tinggi pula tingkat rentabilitas ekonomi suatu perusahaan. Begitu juga sebaliknya apabila tingkat perputaran aktiva usaha rendah maka akan rendah pula nilai rentabilitas ekonomi perusahaan tersebut. Dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,846 > 2,00172$ dengan taraf signifikan sebesar 0,000 .
3. *Profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha terbukti memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan CV. Citylink Pundi Abadi pada tahun 2018 - 2022. Dibuktikan dengan koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,654. Artinya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha sebesar 65,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Serta tinggi-rendah atau besar-kecilnya perolehan *profit margin* dan perputaran nilai aktiva usaha mempengaruhi tingkat persentase rentabilitas ekonomi pada CV. Citylink Pundi Abadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan serta jauh dari kata sempurna. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah sampel yang diambil masih terlalu sedikit yaitu hanya 60 laporan dari 142 laporan laba rugi. Hal ini dikarenakan adanya kriteria yang membatasi terpilihnya sampel.
2. Hanya menggunakan 2 variabel sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lain dalam penelitian.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang telah dideskripsikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada CV. Citylink Pundi Abadi yang telah bersedia menjadi objek pada penelitian kali ini. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen CV. Citylink Pundi Abadi untuk lebih memperhatikan nilai rentabilitas ekonominya. Peningkatan persentase *profit margin* dan peningkatan nilai perputaran aktiva usaha dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan nilai rentabilitas ekonomi dari CV. Citylink Pundi Abadi. Upaya peningkatan *profit margin* dapat dilakukan dengan memaksimalkan penjualan dari CV. Citylink Pundi Abadi. Sedangkan perputaran nilai aktiva usaha juga dapat ditingkatkan dengan cara menaikkan penjualan sampai tingkat tertentu dan meningkatkan *operating assets* sampai tingkat tertentu pula, sehingga dapat menghasilkan persentase perputaran nilai aktiva yang semakin tinggi. Hal ini penting untuk diberikan perhatian yang lebih karena nilai rentabilitas ekonomi merupakan salah satu faktor pertimbangan bagi para investor dalam memilih perusahaan sasaran. Selain itu, nilai dari rentabilitas ekonomi juga menjadi bahan pertimbangan bagi pihak kreditur untuk menilai efisiensi manajemen CV. Citylink Pundi Abadi sebelum memberikan suntikan dana kepada CV. Citylink Pundi Abadi.
2. Bagi investor maupun calon investor baik yang akan menanamkan modalnya atau yang sudah menanamkan modalnya agar lebih memperhatikan laporan

keuangan perusahaan sasaran, bukan hanya laba akan tetapi juga rentabilitas ekonomi perusahaan tersebut. Selain itu dalam memilih perusahaan, ada baiknya untuk mencari informasi tentang trend laba perusahaan selama beberapa periode. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dari perusahaan tersebut. Karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha. Maka akan lebih baik apabila calon investor memilih perusahaan dengan trend laba yang konsisten.

3. Bagi peneliti selanjutnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat dilakukan pada sektor lain dengan paduan variabel dependen dan variabel independen yang lain pula. Karena keterbatasan dari penelitian ini yang hanya dilakukan pada perusahaan CV. Citylink Pundi Abadi dengan jumlah sampel hanya berjumlah 60 sampel dari 142 laporan laba rugi perusahaan selama kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2018-2022.
4. Bagi masyarakat yang membaca penelitian ini penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan pembaca akan pentingnya rentabilitas ekonomi pada keberlangsungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

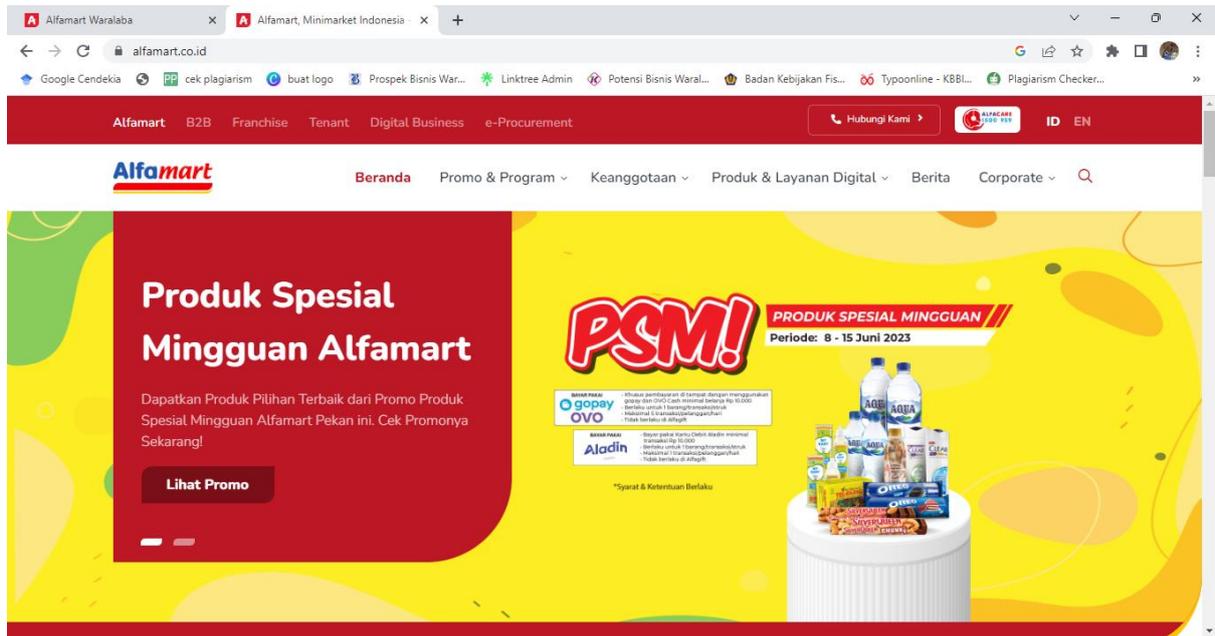
- Andriani, Dewi. "Prospek Bisnis Waralaba 2022 Kian Menggiurkan." Blog. *Entrepreneur Bisnis.com* (blog), 25 Juni 2022. <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20220625/263/1547836/prospek-bisnis-waralaba-2022-kian-menggiurkan>.
- Aryani, Lusiana. "Pengaruh Perputaran Kas, Persediaan Dan Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Di Daftar Efek Syariah." Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Bayudinata, Wayan, Ary Meitriana, dan Nyoman Sujana. "Pengaruh Profit Margin Dan Turnover Of Operating Assets terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Susut Periode 2014-2015." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol. 9 No. 2 (2017). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20158>.
- Bionda, Azeria Ra, dan Nera Marinda Mahdar. "Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset dan Return on Equity teradap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Kalbi Socio, Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 2017. <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/4H928HUVQP5SQUSS2ECM SAS83.pdf>.
- Chikmawati, Yuni dan Yuniningsih. "Analisis rentabilitas Ekonomi Perusahaan Property dan real Estate di BEI 2016-2018." *JIAK, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol.10, No.1 (Januari 2021). <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.519>.
- Fauzi, Fitriya, Abdul Basyith Dencik, dan Diah Isnaini Asiati. *Metode Penelitian Untuk Maajemen dan Akuntansi Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Fauzi, Muchammad, Nida Ulya Shofana, Faris Shalahuddin Zakiy, Singgih Muheramtohad, dan Najim Nur Fauziah. "The effect of sharia share selection based on financial ratio and corporate governance mechanism on the quality of company profit." *Journal of Islamic Accounting and Finance Research* Vol.3 No.2 (2021). <https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2021.3.2.8671>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis multivariate: dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hery. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT. Grasindo, Anggota IKAPI, Jakarta 2017, 2017.
- Jaya, Indra. "Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19." Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit* (blog), Desember 2021. <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>.
- Junaidi. "Tabel Durbin Watson," t.t. : chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/04/tabel-dw.pdf.
- . "Tabel uji f," t.t.
- . "Tabel Uji t," t.t. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://junaidichaniago.files.wordpress.com/2010/04/tabel-t.pdf.
- Jurnal Entrepreneur. "Laporan Laba Rugi : Pengertian, Cara Membuat dan Contoh." Blog. Diakses 17 Januari 2023. <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-membuat-laporan-laba-rugi-perusahaan/>.

- Jurnal Entrepreneur. "Rasio Rentabilitas: Pengertian, Jenis, Cara Menghitung," 2018. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-pembahasan-mengenai-rasio-rentabilitas-dan-cara-perhitungannya/>.
- Kasair. "Potensi Bisnis Waralaba di Indonesia Terus Meningkat." Blog, 4 Juli 2022. <https://kasair.id/potensi-bisnis-waralaba-di-indonesia-terus-meningkat/>.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dari Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. 3 ed. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, 2007.
- Kususmastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama, 2020. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Zw8REAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=fejDqwJpEh&sig=eUFaJdBOKipX3zgjaW7c5UXjB9I&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kuantitatif&f=false.
- Lestari, Tutik. "Pengaruh Profit Margin dan Peputaran Aktiva Usaha Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Jasa Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *The 10 th FIPA Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 2018.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nizar, M. "Pengaruh Profit Margin Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) UMKM Kota Palopo." Universitas Muhammadiyah Palopo, 2021.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 42 Tahun 2007 Tentang Waralaba." 1/11/2023. Diakses 11 Januari 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/37869/PP%2042%20Tahun%202007.pdf>
- "Perjanjian Waralaba PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan CV. Citylink Pundi Abadi," 2011.
- Prastowo, Dwi, dan Rifka Juliyanti. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN., t.t.
- PsychoLogY Mania. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi rentabilitas." Diakses 10 Januari 2023. https://www.psychologymania.com/2013/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi_19.html.
- PT. Sumber Alfaria Trijaya. "Franchise Alfamart." Website perusahaan, t.t. <https://waralaba.alfamart.co.id/about/franchise-alfamart>.
- . "Sejarah Alfamart," t.t. <https://alfamart.co.id/tentang-perusahaan/sejarah>.
- . "Tipe Kerjasama Franchise Alfamart." Website perusahaan, t.t. <https://waralaba.alfamart.co.id/about/memiliki-alfamart#:~:text=Franchise%20Fee%20sebesar%2045%20juta%20untuk%205%20tahun>.
- Quran.com. "An-Nisa ayat 58-59," t.t. <https://quran.com/id/wanita/58-59>.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. BPFE-YOGYAKARTA, 2016.
- Sampoerna University. "Pengertian Penelitian Kuantitatif, Tujuan dan Jenis-jenisnya." Blog, 6 April 2022. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/penelitian-kuantitatif/>.
- Sartono, Aziz Fathoni, dan Patricia Diana Paramitha. "The Effect Of Return, TATTOO And Cash Turnover Rotation On Economic Rentability With Profit Margin As Intervening Variables (In Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange in 2012-2016)," t.t. Diakses 2 September 2023.
- Sembiring, Lidya Julita. "30 Juta UMKM Gulung Tikar Karena Corona." News. *CNBC Indonesia* (blog), 26 Maret 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210326144212-4-233127/sad-30-juta-umkm-gulung-tikar-karena-corona>.

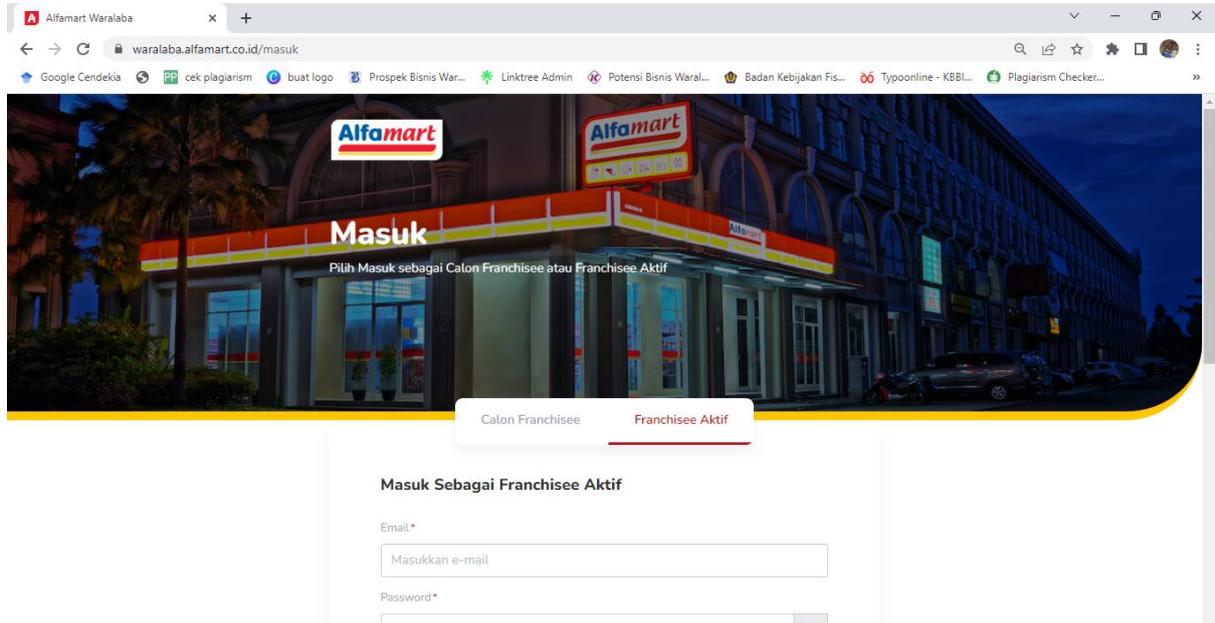
- Slamet, Sri Redjeki. "Waralaba (franchise) di Indonesia." *Lex Jurnalica* Vol.8 No.2 (2011). <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Lex/article/view/325/295>.
- Sudana, I Made, dan Rahmat Heru Setianto. *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Erlangga, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sularso, Ery, dan Yuni Pratiwi. "Pengaruh Profit Margin dan Operating Asset Turnover Terhadap Rentabilitas Ekonomi." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 3, No.1 (Juni 2017): 57–66.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Prenadamedia Group. Diakses 17 Januari 2023. <https://books.google.co.id/books?id=YHA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Sutrisno. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2018.
- Varirera, Vieda Vira, dan Suyatmin Waskito Adi. "Pengaruh Rasio Hutang, Profit Margin, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei." *UM JEMBER PRESS*, 2021. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5209/3237>.
- Wibowo, Dwi Harto. "Akta Perseroan Komanditer CV. Citylink Pundi Abadi," 15 Juli 2011.
- Yahya, Imam, Salma Khoirunnisaa Arribal, dan Ratno Agriyanto. "The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.9, No.1 (2021): 1–24. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v9i1.9307>.
- Zahira, Ayu. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT. Bukit Agung Sehati Palembang." Universitas Palembang, 2021. <http://eprints.unpal.ac.id/id/eprint/47/1/17110005%20AYU%20ZAHIRA.pdf>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tampilan Website Alfamart



Lampiran 2. Tampilan Website Franchise Alfamart



Lampiran 3. Output Perhitungan Operating Assets

Bulan	Kas	Piutang	Persediaan	Aktiva Tetap	Operating Assets
Jan-18	47.500.723	29.863.768	344.556.274	407.613.899	829.534.664
Feb-18	72.008.306	23.437.946	363.570.354	407.613.899	866.630.505
Mar-18	101.415.000	30.162.578	439.358.897	407.613.899	978.550.374
Apr-18	92.586.647	20.736.857	807.440.119	307.613.899	1.228.377.522
May-18	55.164.683	47.011.162	737.383.741	408.413.899	1.247.973.485
Jun-18	95.903.127	60.144.662	519.357.739	408.413.899	1.083.819.427
Jul-18	52.380.065	42.339.314	491.995.922	409.952.899	996.668.200
Aug-18	47.237.223	46.263.557	433.944.292	409.952.899	937.397.971
Sep-18	98.430.336	39.248.762	381.887.920	409.952.899	929.519.917
Oct-18	45.472.975	46.185.934	416.605.119	409.952.899	918.216.927
Nov-18	43.608.126	44.017.276	419.262.347	409.952.899	916.840.648
Dec-18	75.421.919	41.395.034	399.529.482	409.952.899	926.299.334
Jan-19	61.399.799	39.978.329	378.778.784	411.962.899	892.119.811
Feb-19	54.874.338	41.619.515	432.204.585	411.962.899	940.661.337
Mar-19	84.421.680	40.265.228	582.057.985	411.962.899	1.118.707.792
Apr-19	73.069.407	49.608.084	524.950.337	411.962.899	1.059.590.727
May-19	68.053.166	64.285.701	588.742.004	411.962.899	1.133.043.770
Jun-19	113.176.464	69.198.827	394.995.820	411.962.899	989.334.010
Jul-19	46.573.358	61.075.131	383.710.445	411.962.899	903.321.833
Aug-19	74.108.421	57.382.975	373.505.296	413.037.899	918.034.591
Sep-19	49.618.556	58.132.494	396.602.204	413.283.354	917.636.608
Oct-19	43.580.776	60.084.771	406.166.944	413.283.354	923.115.845
Nov-19	61.853.220	58.838.108	420.647.393	413.283.354	954.622.075
Dec-19	70.962.033	57.261.343	363.033.190	413.283.354	904.539.920
Jan-20	58.648.478	50.690.230	372.068.986	414.623.354	896.031.048
Feb-20	81.729.157	56.562.021	460.783.080	415.223.963	1.014.298.221
Mar-20	122.033.047	47.668.337	545.567.687	415.223.963	1.130.493.034
Apr-20	135.900.481	49.201.933	540.055.297	410.523.963	1.135.681.674
May-20	94.706.653	53.189.633	474.552.919	415.223.963	1.037.673.168
Jun-20	50.937.688	51.632.532	401.750.493	415.223.963	919.544.676
Jul-20	150.764.781	52.097.716	379.662.488	415.223.963	997.748.948
Aug-20	62.842.391	56.996.624	379.711.776	415.223.963	914.774.754
Sep-20	46.249.541	54.686.233	403.704.545	415.223.963	919.864.282
Oct-20	210.390.704	93.975.844	375.738.187	415.223.963	1.095.328.698
Nov-20	55.860.594	77.274.213	406.607.404	415.223.963	954.966.174
Dec-20	75.919.681	98.945.311	418.821.084	440.546.395	1.034.232.471
Jan-21	98.344.284	39.503.742	400.626.563	400.546.395	939.020.984
Feb-21	40.227.176	32.607.894	439.534.300	340.546.395	852.915.765
Mar-21	22.136.371	47.521.012	561.106.326	400.546.395	1.031.310.104
Apr-21	123.304.881	99.869.816	662.730.256	402.215.487	1.288.120.440
May-21	28.738.585	81.585.026	555.782.505	442.215.487	1.108.321.603
Jun-21	44.741.710	129.382.501	449.996.418	442.215.487	1.066.336.116

Jul-21	149.721.457	181.003.191	442.397.887	442.215.487	1.215.338.022
Aug-21	27.133.449	152.240.431	441.457.333	443.361.758	1.064.192.971
Sep-21	28.023.691	84.219.401	436.560.633	443.361.758	992.165.483
Oct-21	142.876.216	96.127.020	426.539.000	443.361.758	1.108.903.994
Nov-21	29.905.824	96.037.745	424.255.973	443.361.758	993.561.300
Dec-21	34.436.034	106.579.707	423.042.233	443.361.758	1.007.419.732
Jan-22	88.400.881	103.957.618	463.101.510	443.361.758	1.098.821.767
Feb-22	79.429.924	125.558.503	541.457.636	443.361.758	1.189.807.821
Mar-22	36.185.778	109.038.868	622.176.815	443.361.758	1.210.763.219
Apr-22	149.635.205	126.652.241	585.125.626	443.361.758	1.304.774.830
May-22	34.413.399	137.214.944	482.749.768	443.361.758	1.097.739.869
Jun-22	34.925.138	125.008.225	446.299.225	443.361.758	1.049.594.346
Jul-22	210.525.760	127.927.615	440.518.274	443.361.758	1.222.333.407
Aug-22	37.790.335	127.722.123	454.460.941	446.016.304	1.065.989.703
Sep-22	35.463.436	130.908.896	449.389.056	446.016.304	1.061.777.692
Oct-22	137.052.497	132.353.399	456.202.467	446.016.304	1.171.624.667
Nov-22	97.089.227	110.734.144	479.373.755	446.016.304	1.133.213.430
Dec-22	65.220.837	132.635.603	467.130.001	446.016.304	1.111.002.745

Lampiran 4. Output Perhitungan Perputaran Aktiva Usaha

Bulan	Sales	Operating Asset	Perputaran Aktiva
Jan-18	455.200.361	829.534.664	54,87%
Feb-18	459.789.653	866.630.505	53,05%
Mar-18	554.976.960	978.550.374	56,71%
Apr-18	547.970.342	1.228.377.522	44,61%
May-18	603.507.825	1.247.973.485	48,36%
Jun-18	750.221.644	1.083.819.427	69,22%
Jul-18	553.255.434	996.668.200	55,51%
Aug-18	564.726.787	937.397.971	60,24%
Sep-18	552.575.649	929.519.917	59,45%
Oct-18	585.475.783	918.216.927	63,76%
Nov-18	531.910.259	916.840.648	58,02%
Dec-18	596.263.224	926.299.334	64,37%
Jan-19	520.290.336	892.119.811	58,32%
Feb-19	486.037.274	940.661.337	51,67%
Mar-19	531.208.867	1.118.707.792	47,48%
Apr-19	560.509.995	1.059.590.727	52,90%
May-19	612.511.099	1.133.043.770	54,06%
Jun-19	693.929.984	989.334.010	70,14%
Jul-19	557.066.559	903.321.833	61,67%
Aug-19	583.897.719	918.034.591	63,60%
Sep-19	555.920.110	917.636.608	60,58%
Oct-19	582.954.690	923.115.845	63,15%
Nov-19	563.882.744	954.622.075	59,07%
Dec-19	621.519.960	904.539.920	68,71%
Jan-20	556.870.134	896.031.048	62,15%
Feb-20	546.109.913	1.014.298.221	53,84%
Mar-20	534.154.547	1.130.493.034	47,25%
Apr-20	462.864.172	1.135.681.674	40,76%
May-20	531.067.013	1.037.673.168	51,18%
Jun-20	468.568.976	919.544.676	50,96%
Jul-20	512.689.209	997.748.948	51,38%
Aug-20	512.293.081	914.774.754	56,00%
Sep-20	529.103.776	919.864.282	57,52%
Oct-20	567.405.017	1.095.328.698	51,80%
Nov-20	536.516.771	954.966.174	56,18%
Dec-20	522.977.585	1.034.232.471	50,57%
Jan-21	387.259.186	939.020.984	41,24%
Feb-21	364.509.049	852.915.765	42,74%
Mar-21	432.079.866	1.031.310.104	41,90%
Apr-21	526.107.954	1.288.120.440	40,84%
May-21	484.457.379	1.108.321.603	43,71%

Jun-21	457.173.035	1.066.336.116	42,87%
Jul-21	490.154.828	1.215.338.022	40,33%
Aug-21	437.756.063	1.064.192.971	41,14%
Sep-21	430.976.306	992.165.483	43,44%
Oct-21	477.924.990	1.108.903.994	43,10%
Nov-21	454.490.524	993.561.300	45,74%
Dec-21	504.369.493	1.007.419.732	50,07%
Jan-22	514.119.335	1.098.821.767	46,79%
Feb-22	494.688.420	1.189.807.821	41,58%
Mar-22	521.677.654	1.210.763.219	43,09%
Apr-22	618.724.013	1.304.774.830	47,42%
May-22	672.630.713	1.097.739.869	61,27%
Jun-22	546.188.830	1.049.594.346	52,04%
Jul-22	594.848.898	1.222.333.407	48,67%
Aug-22	575.013.027	1.065.989.703	53,94%
Sep-22	554.367.133	1.061.777.692	52,21%
Oct-22	571.229.237	1.171.624.667	48,76%
Nov-22	565.182.750	1.133.213.430	49,87%
Dec-22	609.854.431	1.111.002.745	54,89%

Lampiran 5. Tabel Bantu Untuk Perhitungan Rentabilitas Ekonomi

Bulan	Net Operating income
Jan-18	36.107.856
Feb-18	35.189.263
Mar-18	39.221.264
Apr-18	49.749.290
May-18	50.917.318
Jun-18	59.561.645
Jul-18	50.321.166
Aug-18	43.721.663
Sep-18	46.199.709
Oct-18	53.234.317
Nov-18	39.604.753
Dec-18	43.599.741
Jan-19	53.868.411
Feb-19	42.868.358
Mar-19	47.113.082
Apr-19	54.563.718
May-19	46.013.130
Jun-19	60.270.988
Jul-19	51.603.017
Aug-19	41.265.967
Sep-19	42.083.193
Oct-19	48.207.429
Nov-19	51.529.910
Dec-19	61.272.027
Jan-20	40.882.689
Feb-20	47.643.313
Mar-20	45.882.033
Apr-20	45.540.229
May-20	42.039.798
Jun-20	38.635.691
Jul-20	40.609.180
Aug-20	49.470.774
Sep-20	40.339.021
Oct-20	54.187.852
Nov-20	45.497.250
Dec-20	47.669.308
Jan-21	37.563.950
Feb-21	34.219.778
Mar-21	41.469.388
Apr-21	51.930.587
May-21	44.875.884
Jun-21	44.376.933

Jul-21	49.820.337
Aug-21	47.559.784
Sep-21	40.974.728
Oct-21	48.901.742
Nov-21	45.345.741
Dec-21	60.082.145
Jan-22	60.633.448
Feb-22	59.337.446
Mar-22	54.618.742
Apr-22	56.379.083
May-22	74.931.535
Jun-22	46.340.266
Jul-22	55.850.076
Aug-22	53.136.425
Sep-22	49.996.181
Oct-22	49.368.891
Nov-22	48.996.118
Dec-22	55.914.708

Lampiran 6. Output Perhitungan *Profit margin*, Perputaran Nilai Aktiva dan Rentabilitas Ekonomi CV. Citylink Pundi Abadi

Bulan	<i>Profit margin</i>	Perputaran Nilai Aktiva	Rentabilitas Ekonomi
Jan-18	7,93%	54,87%	4,35%
Feb-18	5,38%	53,05%	4,06%
Mar-18	7,07%	56,71%	4,01%
Apr-18	5,37%	44,61%	4,05%
May-18	7,41%	48,36%	4,08%
Jun-18	7,94%	69,22%	5,50%
Jul-18	9,10%	55,51%	5,05%
Aug-18	7,74%	60,24%	4,66%
Sep-18	8,36%	59,45%	4,97%
Oct-18	9,09%	63,76%	5,80%
Nov-18	7,45%	58,02%	4,32%
Dec-18	7,31%	64,37%	4,71%
Jan-19	9,52%	58,32%	6,04%
Feb-19	8,82%	51,67%	4,56%
Mar-19	8,87%	47,48%	4,21%
Apr-19	9,73%	52,90%	5,15%
May-19	7,51%	54,06%	4,06%
Jun-19	9,36%	70,14%	6,09%
Jul-19	9,26%	61,67%	5,71%
Aug-19	7,07%	63,60%	4,50%
Sep-19	7,57%	60,58%	4,59%
Oct-19	8,27%	63,15%	5,22%
Nov-19	9,14%	59,07%	5,40%
Dec-19	9,86%	68,71%	6,77%
Jan-20	7,34%	62,15%	4,56%
Feb-20	8,72%	53,84%	4,70%
Mar-20	8,59%	47,25%	4,06%
Apr-20	7,43%	40,76%	4,01%
May-20	7,92%	51,18%	4,05%
Jun-20	8,25%	50,96%	4,20%
Jul-20	7,28%	51,38%	4,07%
Aug-20	9,66%	56,00%	5,41%
Sep-20	7,62%	57,52%	4,39%
Oct-20	9,55%	51,80%	4,95%
Nov-20	8,48%	56,18%	4,76%
Dec-20	9,11%	50,57%	4,61%
Jan-21	7,81%	41,24%	4,00%
Feb-21	6,92%	42,74%	4,01%
Mar-21	7,21%	41,90%	4,02%
Apr-21	6,89%	40,84%	4,03%

May-21	9,10%	43,71%	4,05%
Jun-21	9,71%	42,87%	4,16%
Jul-21	8,92%	40,33%	4,10%
Aug-21	8,44%	41,14%	4,47%
Sep-21	8,80%	43,44%	4,13%
Oct-21	9,23%	43,10%	4,41%
Nov-21	9,98%	45,74%	4,56%
Dec-21	9,55%	50,07%	5,96%
Jan-22	9,12%	46,79%	5,52%
Feb-22	9,45%	41,58%	4,99%
Mar-22	9,36%	43,09%	4,51%
Apr-22	6,99%	47,42%	4,32%
May-22	9,22%	61,27%	6,83%
Jun-22	8,48%	52,04%	4,42%
Jul-22	9,39%	48,67%	4,57%
Aug-22	9,24%	53,94%	4,98%
Sep-22	9,02%	52,21%	4,71%
Oct-22	8,64%	48,76%	4,21%
Nov-22	8,67%	49,87%	4,32%
Dec-22	9,17%	54,89%	5,03%

Lampiran 7. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit_Margin	60	5.37	9.98	8.4065	1.05062
Perputaran_Nilai_Aktiva	60	40.33	70.14	52.4460	7.93034
Rentabilitas_Ekonomi	60	4.00	6.83	4.6990	.69544
Valid N (listwise)	60				

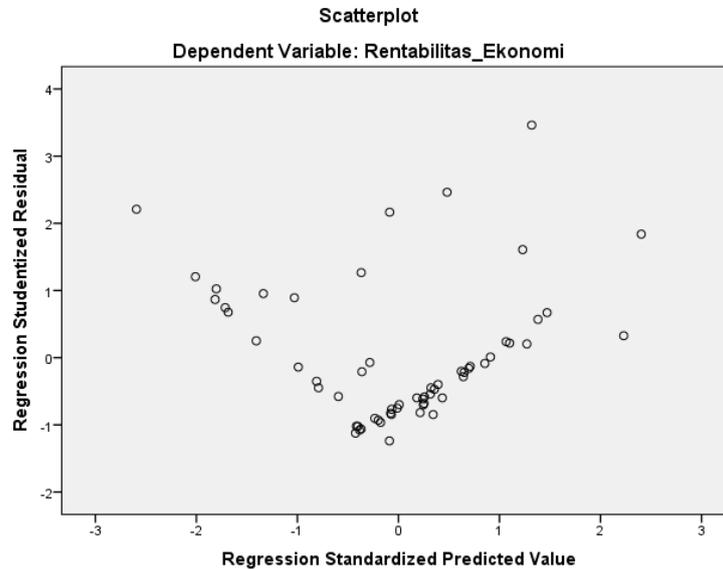
Lampiran 8. Output Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40193255
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.116
Test Statistik		.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.167 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	.043
	Upper Bound	.291

Lampiran 9. Output Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistiks	
		Tolerance	VIF
1	Profit_Margin	.998	1.002
	Perputaran_Nilai_Aktiva	.998	1.002

Lampiran 10. Gambar Output Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 11. Output Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.492	.336		1.467	.148
Profit_Margin	-.009	.031	-.037	-.278	.782
Perputaran_Nilai_Aktiva	-.002	.004	-.065	-.488	.627

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 12. Output Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.666	.654	.40892	1.828

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Nilai_Aktiva, Profit_Margin

b. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Lampiran 13. Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Lampiran 14. Output Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.997	.544		-1.832	.072
Profit_Margin	.349	.051	.527	6.874	.000
Perputaran_Nilai_Aktiva	.053	.007	.601	7.846	.000

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Lampiran 15. Tabel t test

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67996	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903

Lampiran 16. Output Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.997	.544		-1.832	.072
Profit_Margin	.349	.051	.527	6.874	.000
Perputaran_Nilai_Aktiva	.053	.007	.601	7.846	.000

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Lampiran 17. Tabel f test

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82

Lampiran 18. Output Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.003	2	9.501	56.821	.000 ^b
	Residual	9.531	57	.167		
	Total	28.534	59			

a. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Perputaran_Nilai_Aktiva, Profit_Margin

Lampiran 19. Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	.666	.654	.40892	1.828

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Nilai_Aktiva, Profit_Margin

b. Dependent Variable: Rentabilitas_Ekonomi

Lampiran 20. Permohonan Ijin Penelitian

Semarang, 15 Juni 2023

**Kepada Yth.
Direktur CV. Citylink Pundi Abadi
Bp. Idwan Wiatmojo
Di Tempat.**

Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak memberikan izin riset kepada :

Nama	: Rizki Nurul Amalia
NIM	: 1905056033
Semester	: VIII
Jurusan / Prodi	: S1 MANAJEMEN
Alamat	: Jl. Karang Tengah II, Kelurahan Genuksari, Kecamatan Genuk, Kota Semarang.
Tujuan Penelitian	: Mencari data untuk penyusunan skripsi.
Judul Skripsi	: PENGARUH PROFIT MARGIN DAN PERPUTARAN NILAI AKTIVA USAHA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI (STUDI PADA ALFAMART FRANCHISE CV. CITYLINK PUNDI ABADI PERIODE 2018-2022)
Waktu Penelitian	: 30 Mei 2022
Lokasi Penelitian	: CV. Citylink Pundi Abadi

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur CV. Citylink Pundi Abadi



IDWAN WIATMOJO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

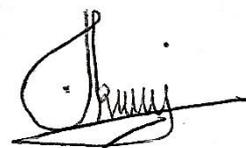
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizki Nurul Amalia
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 11 April 2000
3. Alamat Rumah : Jl. Karang Tengah II RT.12 RW.03, Kecamatan Genuk, Kelurahan Genuksari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.
4. No. Hp : 088706608801
5. E-mail : rizkinurula35@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - 2006 – 2012 : SDN Kemijen 03 Semarang
 - 2012 – 2015 : SMP Negeri 06 Semarang
 - 2015 – 2018 : SMK Negeri 02 Semarang, Jurusan Akuntansi
 - 2019 – 2023 : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - 2018 : Mengikuti Pelatihan berbasis kompetensi di BBPLK Semarang, dengan program keahlian Teknisi Akuntansi.

Semarang, 09 Juni 2023



Rizki Nurul Amalia

NIM. 1905056033

